

LAPORAN TAHUNAN
PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT KHUSUS
KUSTA KEDIRI



TAHUN 1995 / 1996

DINAS KESEHATAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR

LAPORAN TAHUNAN
PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT KHUSUS
KUSTA KEDIRI



TAHUN 1995 / 1996

DINAS KESEHATAN DAERAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR



LAPORAN SINGKAT PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT
RUMAH SAKIT KHUSUS KUSTA KEDIRI
TAHUN 1995 / 1996

1. PENDAHULUAN

1.A. LATAR BELAKANG

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan dari medis saja, akan tetapi meluas sampai kepada masalah - masalah ekonomi, sosial, keamanan dan ketahanan nasional.

Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara - negara miskin dan negara - negara sedang berkembang termasuk Indonesia, sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara - negara itu dalam memberikan pelayanan sosial serta ekonominya kepada masyarakat.

Penyakit kusta sampai saat ini masih sangat ditakuti oleh masyarakat, termasuk sebagian besar petugas kesehatan. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan dan pengertian masyarakat tentang penyakit kusta. Disamping itu cacat yang ditimbulkan sangat mengerikan.

Dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi dibidang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dibidang penyakit kusta, seharusnya penyakit kusta tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat.

Untuk menanggulangi penyakit kusta, mencegah timbulnya cacat, mengurangi rasa takut (leprophobia) dan mengembalikan harga diri eks penderita kusta di tengah - tengah masyarakat, diperlukan adanya program yang terpadu dan menyeluruh. Khusus dibidang pelayanan di RS. Kusta maka titik berat kepada perawatan, pengobatan dan rehabilitasi medik bagi penderita.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita kusta, diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup serta jumlah yang memadai dengan dedikasi dan pengabdian yang tinggi.

Tanpa ini maka pelayanan terhadap penderita kusta tidak akan sempurna. Disamping hal tersebut, diperlukan pula sarana, prasarana serta peralatan yang cukup pula.

Perlu dikemukakan disini, bahwa pemberantasan penyakit kusta tidaklah sama dengan penanggulangan, karena pemberantasan penyakit kusta sangat sulit dilaksanakan. Yang mampu kita lakukan sampai saat ini hanya penanggulangan penyakit kusta.

Upaya yang terpenting pada penanggulangan penyakit kusta adalah " MENCEGAH TERJADINYA CACAT PRIMER " pada penderita dan " BERLANJUTNYA CACAT TERSEBUT (CACAT SEKUNDER) ".

Bila hal ini gagal, maka UPAYA REHABILITASI FISIK (REHABILITASI MEDIK BEDAH-REKONSTRUKSI) mau tidak mau harus dilakukan. Guna mencegah terjadinya kecacatan pada penderita kusta, maka harus diupayakan rujukan medik yang cepat, tepat dan penanganan atau terapi dari komplikasi secara baik.

Meskipun pengobatan kombinasi (MDT) sangat efektif dan bermanfaat, akan tetapi bila penderita sudah terlanjur cacat, maka cacat yang terjadi tidak dapat diatasi secara sempurna, meskipun dengan upaya bedah rekonstruksi.

Kecacatan yang terjadi adalah bervariasi dari ringan sampai berat, dengan persentase sekitar 80 % dari jumlah pasien yang ada di Rumah Sakit dimana mantan kusta yang cacat (20 - 40 tahun) agar dapat menjadi seseorang yang produktif sering mendatangi Rumah Sakit Kusta untuk memperbaiki cacat yang ada, dengan bedah rekonstruksi agar menjadi manusia yang produktif.

1.B. RUANG LINGKUP DAN PEMANFAATAN

Mengingat masalah manajemen Rumah Sakit Kusta sangat luas dan kompleks maka, pembahasan lebih bersifat umum terutama dalam hal pelayanan penderita kusta dan hal - hal yang berhubungan dengan pelayanan penderita kusta.

Pemanfaatan Rumah Sakit masih rendah. Hal ini ditujukan dengan angka tingkat pemanfaatan tempat tidur yang masih rendah (B.O.R) masih di bawah 55 %, baik untuk rumah sakit pemerintah maupun swasta.

Lima tahun terakhir rumah sakit pemerintah sekitar 57 %, swasta 54 % sedangkan ABRI dan Departemen lain sangat rendah yaitu 45 - 50 %.

Namun tidak demikian halnya dengan Rumah Sakit Kusta, hal ini dapat terlihat B.O.R Rumah Sakit Kusta dimana angkanya di atas 60 - 70 %.

Hal ini, barangkali disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- Kusta adalah penyakit yang sangat kronis dan membutuhkan waktu yang lama untuk penyembuhan hal ini menyebabkan komulasi jumlah penderita yang banyak.
- Keberhasilan penyuluhan dilapangan sehingga yang semula para penderita banyak yang bersembunyi karena malu, takut, rendah diri dsb, pada akhir-akhir ini mereka / penderita secara sadar ingin dirawat di Rumah Sakit Kusta.
- Pelayanan di Rumah Sakit Kusta, dengan segala fasilitasnya yang semakin meningkat, mengakibatkan penderita kusta lebih betah tinggal di Rumah Sakit Kusta.
- Faktor lain yang mengakibatkan meningkatnya B.O.R. Rumah Sakit Kusta, karena di Rumah Sakit Kusta para penderita merasa tidak diasingkan dari pergaulan - masyarakat karena mereka merasa senasib sependeritaan.

1.C. KERANGKA PIKIR

Berdasarkan kecenderungan yang tertuang baik dalam latar belakang, ruang lingkup maupun pemanfaatan maka peran Rumah Sakit Kusta dapat dipertegas sebagai berikut :

1.C.1. Peran Rumah Sakit Kusta masih diperlukan sampai dengan tahun - tahun yang akan datang untuk tujuan :

- a. Perawatan
- b. Penyembuhan
- c. Mencegah cacat, cacat lanjutan

Dengan penjadwalan sebagai berikut :

Pelita VI 1994 - 1999

a. Perawatan	100 %
b. Pengobatan	100 %
c. Rehabilitasi	100 %
d. Pendidikan	100 %
e. Penelitian	100 %
f. Rujukan	100 %
g. P K M R S	100 %

Pelita VII 1999 - 2004

a. Perawatan	30 %
b. Pengobatan	30 %
c. Rehabilitasi	100 %
d. Pendidikan	100 %
e. Rujukan	100 %
f. P K M R S	100 %

Pelita VIII 2004 - 2009

a. Rehabilitasi Kusta	100 %
b. Pendidikan	100 %
c. Penelitian	100 %
d. Rujukan	100 %
e. Informasi	100 %

Pelita IX 2009 - 2014

a. Rehabilitasi cacat umum	100 %
b. Pendidikan	100 %
c. Penelitian	100 %
d. Rujukan	100 %
e. Informasi	100 %

3. 1.C.2. Peran Rumah Sakit Kusta sama dengan Rumah Sakit Umum akan tetapi jelas adanya kekhususan yang harus diadakan dalam Rumah Sakit Kusta mengingat masih adanya Leprophobia di masyarakat.

1.C.3. Rumah Sakit Kusta berguna untuk memerangi kemiskinan dan meningkatkan produktifitas sumber daya manusia yang tadinya sudah tak produktif.

2. ANALISA SITUASI

2.1. Rumah Sakit Khusus Kusta Kediri terletak di jalan Veteran No. 48 Kediri :

Luas tanah : 7701 M²

Luas bangunan : 1769,9 M²

Luas halaman : 5931,1 M²

Sertifikat Hak Pakai No.8 Gambar Situasi No. 779 Tahun 1981.

2.2. Bangunan Kantor Rumah Sakit yang terletak di jalan Veteran 10 - 12 Kediri : , dengan fasilitas Telepon Dinas No. 73895 sbb :

Luas tanah : 3904 M²

Luas bangunan : 694,49 M²

Luas halaman : 3209,51 M²

Sertifikat Hak Pakai No.11 Gambar Situasi No. 1137 Tahun 1982

2.3. Lokasi Rumah Sakit Kusta Kediri dan Kantor berada di sebelah barat aliran sungai Brantas. Semula pada awal pembangunan lahan sekitarnya masih tanah sawah dan belum ada bangunan - bangunan baru.

Mengingat perkembangan kota dan kepadatan penduduk yang semakin meningkat, saat ini bilamana musim hujan halaman / ruangan Rumah Sakit maupun Kantor selalu banjir (± 0,50 meter). Dengan demikian pada Master Plan pengembangan Rumah Sakit Kusta Kediri diperlukan peninggian bangunan dan halaman.

2.4. - Prasarana gedung yang dibangun pada tahun 1958, pemeliharaannya dibebankan pada Anggaran Rutin namun tidak mencukupi untuk pemeliharaan / perbaikan seluruh ruangan.

- Dari Proyek OPRS Tahun Anggaran 1995 / 1996 mendapat bantuan biaya pemeliharaan sebesar Rp. 80.750.000,00 (Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) digunakan untuk perbaikan pintu - pintu dan atap bangunan.

- Daya listrik PLN. Rumah Sakit 38000 VA/220 V dan Kantor 2200 VA/220 V saat ini sudah dilengkapi dengan Genset dari Proyek APBD Tk.I Jawa Timur tahun 1993/1994.

2.5. Sarana peralatan meubilair dan peralatan sebagian besar masih menggunakan peralatan yang lama dan untuk bangunan baru gedung Fisiotherapi belum ada. Untuk mengganti meubilair yang sudah lama dan rusak, diharapkan bantuan : meja / kursi, Filling Cabinet, Rak - rak gudang obat, Mesin cuci besar, Mesin Ketik Kantor.

3. KEGIATAN DAN FUNGSI RUMAH SAKIT KUSTA

3.A. KEGIATAN RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI

- Kegiatan pelayanan Rumah Sakit Kusta Kediri belum berdasarkan standarisasi oleh karena standarisasi pelayanan di Rumah Sakit Kusta Indonesia belum ada.
- Standarisasi dimaksud masih dirumuskan dalam tingkat Dir. Jen. Yan. Med. - Departemen Kesehatan RI.
- Sebagai acuan pelayanan adalah berdasarkan buku Pedoman Pelayanan di Rumah - Sakit Kusta yang diterbitkan oleh Direktorat RS. Khusus dan Swasta Dit. Jen. Yan. Med. Departemen Kesehatan RI.
- Jenis Kegiatan :
 1. Pelayanan Rawat Jalan
 2. Pelayanan Rawat Tinggal
 3. Pelayanan Rawat Luka
 4. Pelayanan Bedah Rekonstruksi
 5. Pelayanan Laboratorium Klinik
 6. Pelayanan Radiologi
 7. Pelayanan Fisiotherapi
 8. Pelayanan Orthotic dan Protese
 9. Pelayanan Terapi Kerja
- Secara kenyataan bahwa kegiatan pelayanan adalah berdasarkan kemampuan baik tenaga dan sarana yang ada sambil menunggu dan berupaya kearah Pedoman Pela yanan di Rumah Sakit Kusta di atas.

3.B. FUNGSI RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI

- 3.B.1. Melaksanakan usaha pelayanan medis akibat penyakit kusta
- 3.B.2. Melaksanakan usaha Rehabilitasi Medis akibat penyakit kusta
- 3.B.3. Melaksanakan usaha pencegahan akibat penyakit kusta dan peningkatan pemulihan kesehatan.
- 3.B.4. Melaksanakan usaha perawatan akibat penyakit kusta.
- 3.B.5. Melaksanakan sistem rujukan akibat penyakit kusta.

4. HAMBATAN DAN MASALAH

4.A. GAMBARAN UMUM

Penyakit kusta di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Timur pada khususnya bu kan merupakan masalah kesehatan nasional namun dampak sosial yang diakibatkan sangat luas sehingga memerlukan perhatian dan penanganan yang serius dari pi hak Pemerintah maupun masyarakat, dan sangat relevant apabila dihubungkan dengan pengentasan kemiskinan dan peningkatan produktivitas.

- 4.B.4. Kemampuan Pelayanan Bedah Rekonstruksi, Pelayanan Fisiotherapi dan Pelayanan Orthotic/Prothese yang tidak seimbang mengakibatkan kurang lengkapnya rehabilitasi penderita kusta untuk modal sosialisasi sehingga upaya peningkatan produktifitas dan pengentasan kemiskinan makin jauh untuk tercapai.
- 4.B.5. Kegiatan ekstra Mural/Prevention Of Disability yang belum dilaksanakan secara memadai akan mengakibatkan jumlah kasus cacat primer dan cacat sekunder tidak dapat ditekan searah dengan penurunan Prevalensi Rate penyakit kusta dengan target 1 per 10000 pada tahun 2000 lebih - lebih apabila Unwanted Imported Material kasus penyakit kusta jumlahnya juga meningkat walaupun MDT telah dilaksanakan secara besar - besar.
- 4.B.6. L.O.S. yang panjang akan menyebabkan beban pemerintah menjadi besar oleh karena pelayanan penyakit kusta baik rawat jalan maupun rawat inap secara gratis.

5. PEMECAHAN MASALAH

- 5.1. Rencana Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Kusta untuk ditindak lanjuti sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 983/Menkes/SK/XI/92, seperti telah direalisir pada RS. Kusta Sungai Kundur Palembang.
- 5.2. Tenaga RS. Kusta diperlukan penambahan kuantitas dan kualitas. Dimana jumlah tenaga yang dibutuhkan diatur berdasarkan analisa jabatan pada masing - masing Rumah Sakit Kusta dan tenaga yang sudah ada ditingkatkan melalui Pendidikan dan Latihan.
- 5.3. Keterbatasan dan operasional diusulkan :
- Peningkatan baik APBD Tingkat I maupun APBN.
 - RS. Kusta ditunjuk sebagai institusi yang diizinkan melakukan optimalisasi kamar operasi, Laboratorium, Radiologi dan diizinkan langsung menggunakan pendapatan non pajak.
- 5.4. Segera dilengkapi sumber daya manusia dan sumber dananya.
- 5.5. Dibentuk Team Rehabilitasi Lapangan yang terdiri dari Dokter, Fisiotherapis dan petugas Orthotic - Prothese khusus sepatu / sandal yang beranggotakan dari Dinas Kesehatan / Puskesmas dan Rumah Sakit Kusta.
- 5.6. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 420/Menkes/SK/V/1993 tanggal 25 Mei 1993 tentang Tim Koordinasi Kerjasama Lintas Sektoral Penanggulangan Kusta agar segera dioperasionalkan dalam RS. Kusta termasuk pembiayaan yang dibutuhkan sampai penyandang kusta dapat mandiri.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.A. KESIMPULAN

Penyakit kusta walaupun tidak menyebabkan kematian namun sangat ditakuti.

Cacat yang diakibatkan tidak saja menimbulkan aspek medis tetapi juga aspek sosial dan psikologis yang cukup berat.

Sikap dan perilaku masyarakat terhadap penderita kusta banyak dipengaruhi oleh manifestasi kliniknya, berbagai faham keagamaan serta issue - issue yang telah berakar dalam masyarakat. Dan ini semua mengakibatkan perilaku yang negatif sampai pada mengucilkan mereka.

cacat ini juga membawa perubahan yang sangat mendasar dalam kepribadian, tingkah laku, walaupun penderita telah sembuh.

Peranan Rumah Sakit Kusta disini dalam hal rehabilitasi.

Rehabilitasi sendiri mempunyai 2 tujuan :

1. Terhadap Penderita : Mencegah cacat atau melakukan sesuatu untuk mengankakan cacat dan mengusahakan agar kemampuan yang ada pada suatu tingkat yang seoptimal mungkin.

2. Terhadap Masyarakat : a. Agar masyarakat dapat menerima penderita diantara mereka, yang berarti meringankan beban - pemerintah.
b. Agar masyarakat dapat memperlakukan penderita kusta secara wajar dengan hak yang sama dengan orang sehat.

Dan untuk mencapai ini tidak mungkin ditangani hanya oleh Departemen Kesehatan saja, tetapi melalui kerja sama lintas sektoral yakni antara Departemen terkait bila kita hendak menanggulangi penyakit secara tuntas.

Peranan lintas sektoral secara terpadu akan lebih menciptakan iklim yang baik untuk melaksanakan rehabilitasi secara paripurna bagi penderita kusta.

Dengan demikian keberadaan RS. Kusta Kediri sebagai Pusat Rehabilitasi Medik Kusta di Jawa Timur masih tetap diperlukan dan perlu dikembangkan dalam Repelita VI yang akan datang seperti Block - Plant terlampir.

6.B. SARAN SARAN

Dari uraian tersebut di atas maka dirasakan perlu :

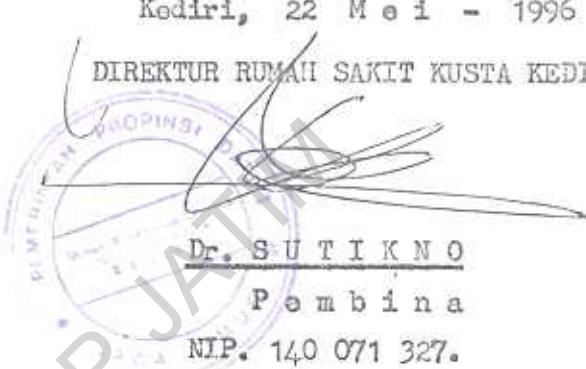
1. Mengadakan pendekatan secara lintas sektoral untuk mendayagunakan semua potensi dalam penanggulangan kusta secara tuntas.
2. Perlu adanya dukungan dana tersendiri untuk merealisasikan program penanggulangan secara lintas sektoral mengacu pada SK. Menteri Kesehatan RI, Nomor 420/Menkes/SK/V/1993 tentang Tim Koordinasi Kerjasama Lintas sektoral Penanggulangan Kusta.

7. PENUTUP

Laporan singkat ini berdasarkan data - data laporan periode tahun 1995/1996, diharapkan sebagai sumbangan pelaksanaan Panca Karya Husada dalam mewujudkan tujuan Pembangunan Bidang Kesehatan.

Kediri, 22 Mei - 1996

DIREKTUR RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI



DISPERPUSTAKAAN

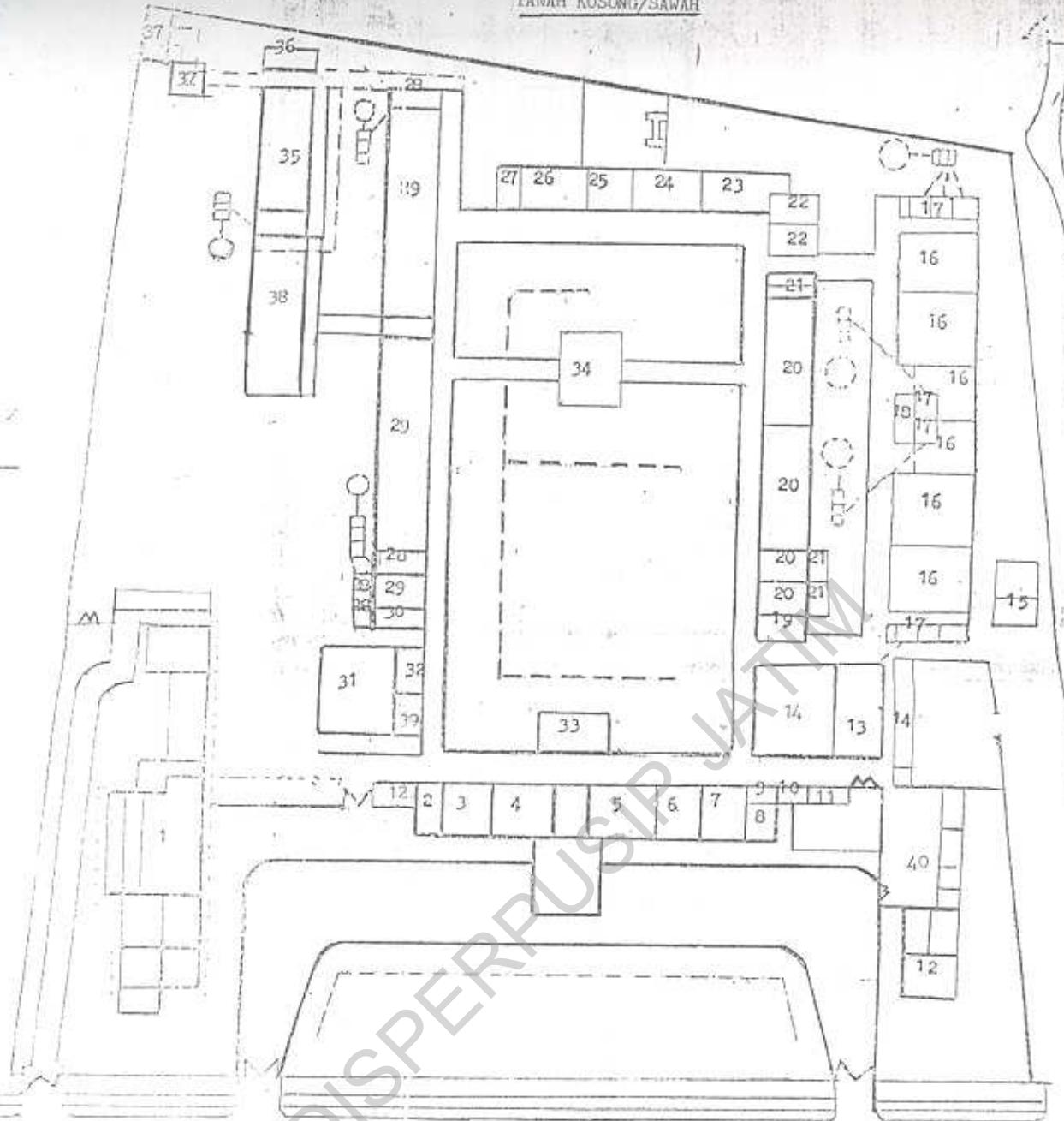
D A F T A R I S I

Halaman	Halaman		
DATA IDENTITAS RUMAH SAKIT	1	KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH	35
DENAH RUMAH SAKIT KHUSUS	2	KEGIATAN INTERVENSI BEDAH MENURUT GOLONGAN DAN TEMPAT OPERASI	36
STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT KHUSUS	3	POLA MORBIDITAS	37
KEADAAN GEDUNG DAN SARANANYA	4 - 6	KEGIATAN LABORATORIUM	38
RENCANA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT	7	LATIHAN/KURSUS/PENATARAN YANG BERAKHIR DALAM TAHUN INI	40
PERALATAM MEDIS (Unit Bedah Umum)	8	DATA PEGAWAI RUMAH SAKIT YANG TELAH MENGIKUTI PENATARAN	41
PERALATAN MEDIS (Instalasi Laboratorium)	9	TRANSFUSI DARAH	42
PERALATAN MEDIS (Unit Radiologi)	11	KEGIATAN FARMASI RUMAH SAKIT	42
PERALATAN MEDIS (Unit Rehabilitasi)	12	PENGUJIAN KESEHATAN	42
PERALATAN NON MEDIS	13-15	KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	42
DANA PENGEMBANGAN / PENGADAAN	16	KEGIATAN REHABILITASI MEDIK	43
PERINCIAN KETENAGAAN	17	KEGIATAN LATIHAN KERJA	43
KEBUTUHAN TENAGA	19	RADIOLOGI (Kegiatan Radiodiagnostik)	44
KEUANGAN (Perincian Pendapatan dan Pengeluaran) ..	21	KEGIATAN KELUARGA BERENCANA	45
PENERIMAAN KEUANGAN	22	PELAYANAN KELUARGA BERENCANA RAWAT JALAN DAN RAWAT NGINAP	46
REKAPITULASI PENERIMAAN KEUANGAN	25	KEGIATAN RUJUKAN TENAG AHLI	47
PENGELUARAN KEUANGAN	26	KEGIATAN RUJUKAN PENDERITA	48
REKAPITULASI PENGELOUARAN KEUANGAN	29	TINGKAT PEMANFAATAN RUMAH SKIT OLEH MASYARAKAT ...	49
PENERIMAAN KLAIM KOLEKTIF	30		
KEGIATAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	31		
KEGIATAN RAWAT NGINAP	32		
KUNJUNGAN UNIT RAWAT JALAN	34		
KEGIATAN UNIT GAWAT DARURAT	35		

DATA IDENTITAS RUMAH SAKIT

Rumah Sakit	: Khusus, Kusta, Kediri.....	Jumlah Tenaga : 60,. Orang
Rumah Sakit	: Jl.. Veteran No.: 48 Kediri	terdiri dari : a. Tenaga Medis
itas tempat tidur	: Rumah Sakit Khusus	a.1. Spesialis = 1 orang part timer
iensi Rumah Sakit	: a. Tercatat = 100 Tempat tidur	a.2. Umum = 7...
itas Pelayanan	b. Terhitung = 100 Tempat tidur	a.3. Umum terlatih = 3 orang
itas Penunjang	c. Persedia = 100 Tempat tidur	b. Tenaga para Medis
itas Pendidikan	- B.O.R = .58. %	Perawatan = 14 orang
itas lain	- A.L.O.S = .133. hari	c. Tenaga para Medis
elayanan Perawatan :	- T.O.I = .0,83 hari	Non Perawatan = 12 orang
	- B.T.O = .1,33 orang	d. Tenaga Non Medis = 30 orang
	- Rawat Ngipapi : 0,00% penderita dari daerah setempat atau dari daerah lain sekitarnya.	Unit Cost penderita perhari periode tahun 1995 / 1996
	- Rawat Jalan : 0,00% penderita dari daerah setempat atau dari daerah lain sekitarnya.	Rp. 4.282.....
	- a. Radiologi : ada/tidak ada	Tarif : - Rawat Jalan Rp. Pembebasan
	- b. Laboratorium : ada/tidak ada	- Rawat Nginap : Pembebasan
	- c. Farmasi : ada/tidak ada	- Pavilium/Utama : ..7...
	- d. Rehabilitasi : ada/tidak ada	- Kelas I : RS. Khusus
	- e. Kamar Jenazah : ada/tidak ada	- Kelas II :
	- f. PEMRS : ada/tidak ada	- Kelas III/IV : ..7...
	- g. PERRS : ada/tidak ada	Peraturan/Perundang-undangan yang dikeluarkan
	- h. PERS : ada/tidak ada	Pemda setempat perihal Rumah Sakit :
	- i. BPJSK (RHS) : ada/tidak ada	Peraturan Daerah :
	Unit Bedah Berobat Jalan : Poliklinik	1. Nomor : 8 Tahun 1979, Tentang Kes Da / RS Khusus
	Unit Physiotherapi	2. Nomor : 2 Tahun 1980, Tentang Kes Da / RS Khusus
	Unit Prosthesis	3. Nomor : 13 Tahun 1986, Tentang Kes Da / RS Khusus
	Unit Therapi Kerja	Surat Kepitusan.
	Unit Rawat Inap	1. Nomor : 260 Men Kes / SK / U / 1985.....
	Unit Rawat Luka	2. Tanggal : 29... Mei ... 1985.....

1. Rumah Dinas
2. R. Dokter
3. R.Ur.Pen.Medi
4. Int.Rawat Jali
5. Inst.Belaih
6. Inst.Bedan
7. Inst.Bedah
8. Kamar ganti
9. Kamar mandi
10. WC / KM.
11. R.Perawat Jan
12. Inst.Farmasi
13. Int.Laborator
14. R.Bedah Sept
15. Rumah Penjaga
16. Saal timur
17. KM/WC.pasien
18. R.Perawat S.
19. R.Perawat S.t
20. Saal tengah
21. KM/WC.pasien
22. Kamar mayat
23. Musholla pesi
24. R. Cuci
25. R.bahan makan
26. Inst. Gizi
27. R.Ka.Inst.Gizi
28. KM/WC.pasien
29. Saal barat
30. R.Perawat S.b
31. Inst.Radiolog
32. R.Dokter Reha
33. R. Rapat
34. Pendopo
35. R.Fisioterap
36. R. Genset
37. Incenexator
38. R.Prothese
39. R. IPRS
40. R. Pertemuan

TANAH KOSONG/SAWAH

JALAN VETERINARI

SEKOLAH TECNICOLOGI MENGEMAHKETRIANGAN

Luas Tanah	=	7.701	M2	Sertifikat hak Pakai No. 8
Luas Bangunan	=	1.769,1	M2	Gambar Situasi No.777 Tahun 1981.
Luas Halaman	=	5.931,1	M2	
Daya Listrik	=	38.100	VA	

KOTAMADIA KENDARI

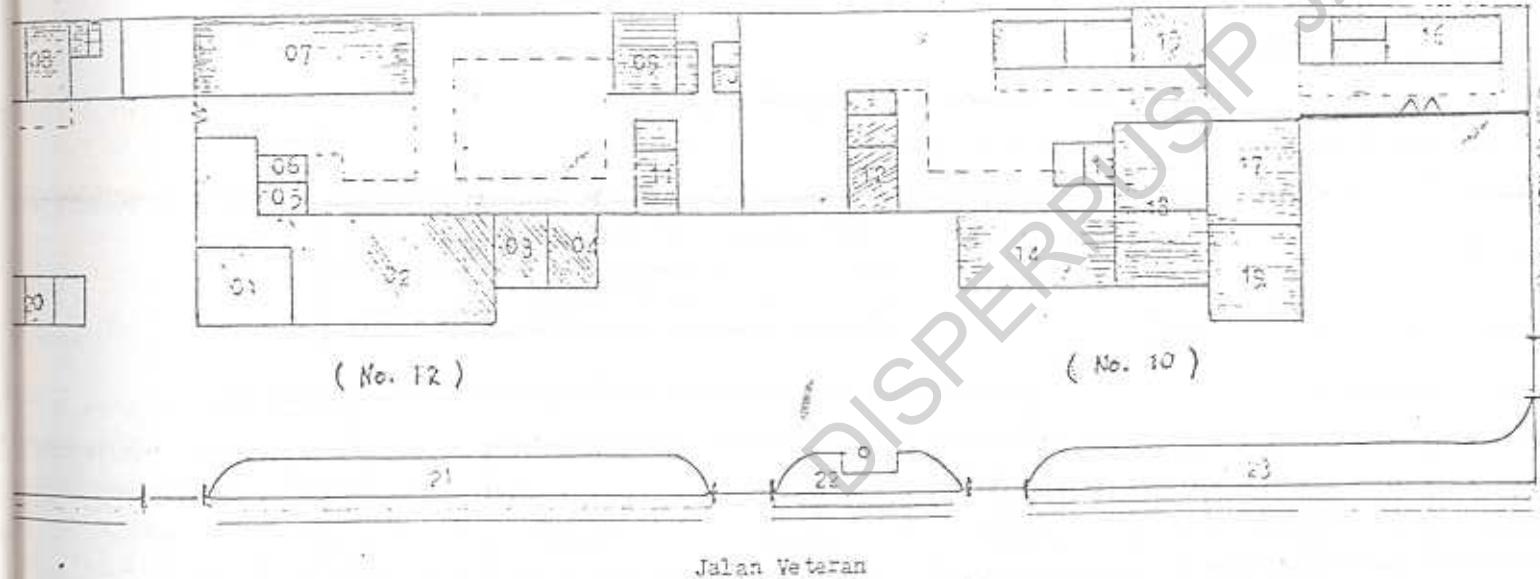
PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

KANTOR RUMAH SAKIT KUNTA KEDIRI
Jalan Veteran 10-12

DENAH RUANGAN

1. R. Direktur
2. R. Tata Usaha
3. R. Urusan Kepugawai
4. R. Kapala Sub Bag. Tata Usaha
5. Kamar Mandi
6. W.C.
7. Gudang II
8. R. Penjaga
9. Gudang Farmasi
10. Dapur
11. Garage
12. Garage
13. Kamar Mandi/WC
14. R. Urusan Umum
15. Gudang Alat Tulis
16. R. Khusus
17. R. Dokter
18. R. Periksa
19. R. Tunjgu
20. Tempat Parkir
21. Taman
22. Taman
23. Taman

permasaan Rakyat



Luas Tanah = 3904 m²

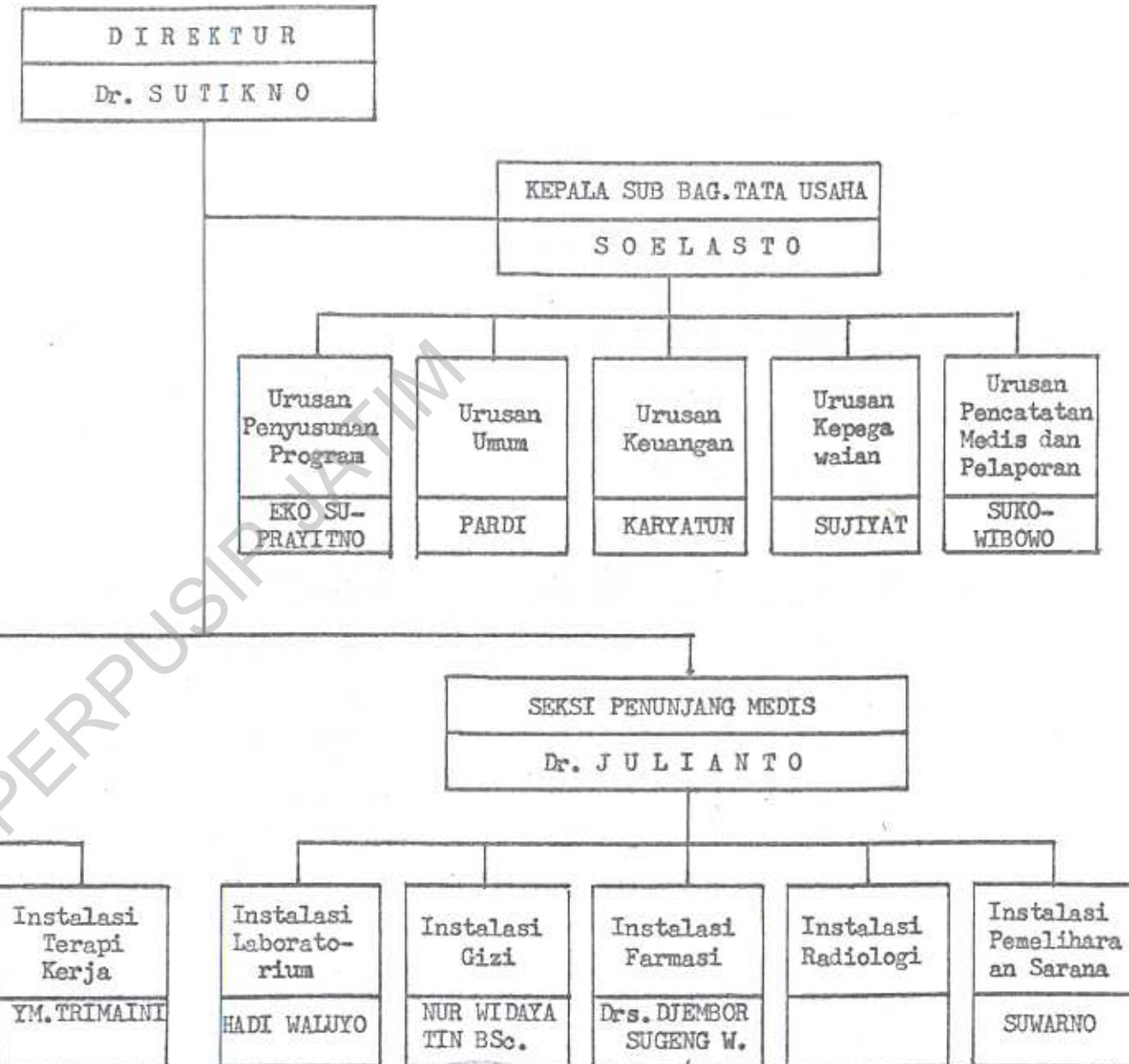
Sertifikat Hak Pakai Pemda Nk. I Jawa Timur No. 11/1982

Tarif Pkt. No. 1127/1982



Skala gambar 1 : 100

BAGAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT KHUSUS KUSTA KEDIRI



Kediri, 22 Mei 1996
DIREKTUR RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI

Dr. SUUTIKNO
NIP. 140 071 327

No.	NAMA GEDUNG	PRASARANA			LORONG	KEADAAN SEKARANG		KEBUTUHAN SEHARUSNYA	KETERANGAN
		LISTRIK	AIR PAM/ SUMUR	KAMAR MANDI/WC		LUAS	KONDISI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Keseluruhan RSU									
1.	Tata Usaha								
1.	Ruang Direktur RS	20 W	PAM	-	ADA	20 M2	Sedang	-	-
2.	Ruang Dokter	20 W	PAM	-	ADA	15 M2	Sedang	32 M2	-
3.	Ruang Tata Usaha	40 W	-	-	ADA	12 M2	Sedang	120 M2	-
4.	Ruang Medical Record	20 W	PAM	-	ADA	20 M2	Sedang	-	-
5.	Ruang Pertemuan	40 W	PAM	-	ADA	32 M2	Sedang	-	-
6.	Ruang Administrasi	200 W	PAM	KM/WC	ADA	67 M2	Sedang	-	-
7.	Rumah Kepala RS	900 W	PAM	KM/WC	ADA	300 M2	Sedang	-	-
8.	Rumah Karyawan								
9.	Mess Perawatan	450 W	PAM	KM/WC	ADA	97 M2	Sedang	-	-
10.	Rumah Dinas	450 W	PAM	KM/WC	ADA	23.6 M2	Sedang	-	-
11.	Ruang Dokter	450 W	PAM	KM/WC	ADA	165 M2	Sedang	-	-
11.	Rumah Dinas	40 W	PAM	KM/WC	ADA	24 M2	Sedang	-	-
Rawat Jalan									
1.	Umum Pelayanan R. Jalan	20 W	PAM	-	ADA	30 M2	Sedang	-	-
2.	Perawatan Luka	20 W	PAM	-	-	25 M2	Sedang	-	-
3.	Ruang Rawat Inap	20 W	PAM	KM/WC	-	8 M2	Sedang	-	-
4.	Ruang Phisiotherapi	40 W	PAM	-	ADA	42 M2	Sedang	-	-
	Ruang Perawatan Z Barat	20 W	PAM	KM/WC	ADA	14 M2	Sedang	-	-
	Ruang Perawatan Z Tengah	20 W	PAM	-	ADA	12 M2	Sedang	-	-
	Ruang Inventaris Pasien	20 W	PAM	KM/WC	ADA	20 M2	Sedang	-	-
	Ruang Perawatan Z Timur	20 W	PAM	-	ADA	7 M2	Sedang	-	-

KEADAAN GEDUNG DAN SARANANYA

5

Lampiran I.1
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III.	Gawat Darurat								
IV.	Ruang Perawatan								
	Ruang Rawat Jaga	20 W	PAM	-	ADA	12 M2	-		
	a. Zal Pria Wanita Timur	160 W	PAM	KM/WC	ADA	146 M2	Sedang	-	Wastafel
	b. Zal Wanita Pria Tengah	120 W	PAM	KM/WC	ADA	120 M2	Sedang	-	-
	c. Zal Barat	120 W	PAM	KM/WC	ADA	180 M2	Sedang	-	Wastafel
	d.								
2.	Kusta								
	a. Teras RS. Depan	75 W	-	-	ADA	35 M2	Sedang	-	-
	b.								
	c.								
	d.								
V.	Komplex Bedah Septik								
1.	Kamar Operasi A Septik	40 W	PAM	-	ADA	20 M2	Sedang	-	Wastafel
2.	Kamar Sterilisasi	305 W	PAM	-	ADA	24 M2	Sedang	-	Wastafel
3.	Kamar Instrumen	40 W	PAM	-	ADA	20 M2	Sedang	-	Wastafel
4.	Kamar Spoel hock	-	-	-	-	40 M2	Sedang	-	Wastafel
5.	Kamar Persiapan penderita	-	-	-	-	4 M2	Sedang	-	-
6.	Kamar Post Operasi	20 W	PAM	KM	ADA	16 M2	Sedang	-	-
		20-W	PAM	KM	ADA	16 M2	Sedang	-	-
VI.	Laboratorium	20 W	PAM	-	ADA	12 M2	Kurang	-	Wastafel

KEADAAN GEDUNG DAN SARANANYA

Lampiran I.1
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
VII.	Farmasi								
1.	Apotik	20 W	PAM	-	ADA	6 M2	Kurang	80 M2	Wastafel
2.	Gudang Obat	100 W	-	-	ADA	35 M2	Sedang	-	-
VIII	Radiologi Ruang	120 W	PAM	-	ADA	42 M2	"	-	-
	Dapur, Cucian, Gudang	100 W	PAM	-	ADA	72 M2	"	-	
	Ruang Cuci	20 W	PAM	-	ADA	24 M2	"	-	Wastafel
IX.	Dapur, Cucian, Gudang								-
X.	Kamar Jenazah	20 W	PAM	-	ADA	12 M2	"	-	-
XI.	Gedung Pertemuan/Garasi								
	Pendopo	20 W	-	-	ada	32 M2	"	-	-
	Garasi	20 W	-	-	ADA	35 M2	"	-	-
XII.	Perusahaan Dinas							-	
XIII	Ruang Makan								
	a.Ruang Dapur	20 W	PAM	-	ADA	24 M2	"	-	-
	b.Ruang Kering	20 W	-	-	ADA	76 M2	"	-	-
	c.Ruang Gizi	75 W	PAM	-	ADA	8 M2	"	-	-
XIV	Musholla	40 W	PAM	-	ADA	36 M2	Kurang	90 M2	-
	Ruang Prothese	40 W	-	-	ADA	24 M2	Sedang	24 M2	-
	Ruang Zenset	75 W	-	-	ADA	12 M2	Baik	-	-
	Tempat Pembuangan Sampah	-	-	-	ADA	8 M2	Sedang	-	-
	Gudang Perlengkapan	40 W	-	-	ADA	90 M2	Sedang	-	-
	Gudang Beras/bahan bekas	-	-	-	ADA	16 M2	Sedang	-	-
	R. Ummum	140W	PAM	KM/WC	ADA	108 M2	Sedang	-	-
	R. Dharwanita	40W	PAM	KM/WC	ADA	24 M2	Sedang	-	-
	R. Incenerator	120W	-	-	ADA	12 M2	Baik	-	-

TAHUN 1996 1997

7

RENCANA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT.

Lampiran I.2

No.	G E D U N G	MACAM PEMBANGUNAN		ISI PENGEMBANGAN			BIAYA 1. APBD, 2. APBN 3. 1+2+LN	KETERANGAN
		REHABILITASI	BARU	TAMBAHAN LUAS	PERBAIKAN	PENAMBAHAN PRASARANA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Unit Rawat Jalan Dan Rawat Luka	Rp. 131.460.000,-	-	-	244,8 M2	-	APBD. I	
2.	Unit Laboratorium Klinik	Rp. 65.460.000,-	-	-	121,9 M2	-	APBD. I	
3.	Unit Farmasi	Rp. 64.920.000,-	-	-	120,9 M2	-	APBD. I	
4.	Unit Radiologi	Rp. 77.410.000,-	-	-	128,8 M2	-	APBD. I	
J U M L A H :		Rp. 339.250.000,-	-	-	-	-	-	

PERALATAN MEDIS (UNIT BEDAH UMUM)

No.	NAMA BARANG JENIS / UKURAN	MERK TYPE	SATU- AN	JUMLAH		KEBUTUHAN			JUMLAH YANG DIRENCANAKAN		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	SATUAN	HARGA	BIAYA	PENAMBAHAN	PENGGANTIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meja Operasi	WTK	Buah	1	-	-	-	-	-	-	-
2.	Lampu Operasi	Smic	"	2	-	-	-	-	-	-	-
3.	Anestesi set	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Radio Toom/Countor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Set Operasi Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Set Operasi Sedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Set Operasi Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tromol Dressing	-	Bush	5	-	-	-	-	-	-	-
9.	Instr Dressing Table	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Branchart	-	Bush	2	-	-	-	-	-	-	-
11.	Standard Infusing	-	"	11	-	-	-	-	-	-	-
12.	Standard Instrument	-	"	6	-	-	-	-	-	-	-
13.	Suction/Zuing aparat	Thomas	"	1	-	-	-	-	-	-	-
14.	Autoclave	Smic	"	4	-	-	-	-	-	-	-
15.	Monitor E C G	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Defibrillator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Sterilisator	-	Bush	1	-	-	-	-	-	-	-
18.	Stetoscope	-	"	10	-	-	-	-	-	-	-
19.	Tensimeter	-	"	10	-	-	-	-	-	-	-
20.	Turniquit	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran II.1
(Lanjutan)

RALATAN MEDIS (UNIT BEDAH UMUM)

No.	NAMA BARANG JENIS / UKURAN	MERK TYPE	SATU- AN	JUMLAH		KEBUTUHAN			JUMLAH YANG DIRENCANAKAN		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	SATUAN	HARGA	BIAYA	PENAMBAHAN	PENGGANTIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
39.	Klem Pern	-	Bush	5	-	-	-	-	-	-	-
40.	Cunting Verband	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
41.	Cunting Lurus	-	"	7	-	-	-	-	-	-	-
42.	curtis Dyna Fog	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
43.	Protective Appar	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
44.	Anesthesia Asparatus	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
45.	Hand Drill Complete Set	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
46.	Bone Hlding Clamp	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
47.	Scissors Instrument Set	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
48.	Eye Specula	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
49.	Amputation Instrument Set	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
50.	Surgical Instrument Set	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
51.	Medicon Needle Holder	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
52.	Medicon Retractor	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
53.	Medicon Staple Fig 1 - 5	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
54.	Amputation Comprimeter	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
55.	Hand Surgery Instrument Set	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
56.	Instrument Container Box	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
57.	Portable Ventilator A. 1338	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-

DISPERPUSTIP JATIM

PERALATAN MEDIS (UNIT BEDAH UMUM)

Lampiran II.1
 (Lendir)

No.	NAMA BARANG JENIS / UKURAN	MERA TYPE	SATU- AN	JUMLAH		KEBUTUHAN			JUMLAH YANG DIRENCANAFAKAN		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	SATUAN	HARGA	BIAYA	PENAMBAHAN	PENGGANTIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
58.	Mata Bor Osteo 700400	-	Bush	1	-	-	-	-	-	-	-
59.	Mata Bor Osteo 700401	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
60.	Mata Bor Osteo 700402	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
61.	Mencet Tensimeter	-	"	4	-	-	-	-	-	-	-
62.	Waskom Stainless	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
63.	Thermometer	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
64.	Handle Scaple No. 3	-	"	3	-	-	-	-	-	-	-
65.	" " No. 4	-	"	7	-	-	-	-	-	-	-
66.	Meja Instrument	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
67.	Metzenbaum Penjepit	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
68.	Kangkok 10 cm	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
69.	Iodin Cup SH	-	"	5	-	-	-	-	-	-	-
70.	Dressing Jar	-	"	3	-	-	-	-	-	-	-
71.	Forceps Jar	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
72.	Dressing Scissors	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
73.	Scissors	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
74.	Pean	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
75.	Rintang	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-

DISPERPUSTAKIM

ERALATAN MEDIS (UNIT BEDAH UMUM)

Lampiran II.1
(Lanjutan)

No.	NAMA BARANG JENIS / UKURAN	MERA TYPE	SATU- AN	JUMLAH		KEBUTUHAN			JUMLAH YANG DIRENCANAKAN		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	SATUAN	HARGA	BIAYA	PENAMBAHAN	PENGGANTIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
76.	Knape Sonde	-	Bush	3	-	-	-	-	-	-	-
77.	Gunting "Atzenbaum" Besar	-	"	10	0	-	-	-	-	-	-
78.	Gunting " " Kecil	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
79.	Gunting James Mac Donald	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
80.	Gunting Iris	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
81.	Gunting Benang Lurus	-	"	2	-	-	-	-	-	-	-
82.	Ligatur Needle	-	"	4	-	-	-	-	-	-	-
83.	Profile 1 mm	-	"	4	-	-	-	-	-	-	-
84.	Bone Nail	-	"	4	-	-	-	-	-	-	-
85.	Heath Scissors	-	"	3	-	-	-	-	-	-	-
86.	Diagnosing Set	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
87.	Tromol 27 cm	-	"	3	-	-	-	-	-	-	-
88.	Knable Tang PG. 551	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
89.	Wire Tang LX. 150	-	"	1	-	-	-	-	-	-	-
90.	Gunting TL. Lurus 14 cm	-	"	5	-	-	-	-	-	-	-

DISPERPUSTAKATIM

PERALATAN MEDIS (INSTALASI LABORATORIUM)

Lampiran II.1
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.	Mikroskop										
4.	TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Spektrofotometor										
6.	Conway app	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Alat pendingin mayat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

DISPERPUK JATIM

No.	NAMA BARANG JENIS / UKURAN	MERK TYPE	SATU- AN	JUMLAH		KEBUTUHAN			JUMLAH YANG DIRENCANAKAN		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	SATUAN	HARGA	BIAYA	PENAMBAHAN	PENGGANTIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	X Ray Unit diagnostik dengan daya : 500 m A 400 m A 300 m A 200 m A 100 m A 50 m A	Toshiba	Unit	Baik	-	-	-	-	-	-	-
2.	X Ray Dryer 40 m A/100 Kv										
3.	X Ray fiber hanger	Stan	3	Baik	-	-	-	-	-	-	-
4.	Radiograp Apparat	lles.	2	Baik	-	-	-	-	-	-	-
5.	Viewer	-									

DISPERPUSTAKATIM

PERALATAN MEDIS (Unit Rehabilitasi)

Lampiran II.1
(Lanjutan)

No.	NAMA BARANG JENIS / UKURAN	MERK TYPE	SATU- AN	JUMLAH		KEBUTUHAN		JUMLAH YANG DIRENCANAKAN		KETERANGAN	
				BAIK	RUSAK	SATUAN	HARGA	BIAYA	PENAMBahan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
20.	Pincet Micro	-	Dush	1	-	-	-	-	-	-	-
21.	Finger Coneo Meter	-	"	1	-	-	-	-	-	-	Cambahan Dari
22.	Electro Stimulation	G.6805	"	1	-	-	-	-	-	-	s.d.s
23.	Stabilizer Elsa	EVT. 600.R	"	1	-	-	-	-	-	-	s.d.s

DISPERPUSTAKATIM

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
21.	Alat makan minum	Buah	60+	50	4	-	-	-	-	SPBD	-	-	-	-
22.	Alat masak	"	37	-	-	-	-	-	-	APBD	-	-	-	-
23.	Radio	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Cassete Recorder	"	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Televisi	"	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Mesin Jahit	"	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Mesin Pompa Air	"	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Pemadam kebakaran	"	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Overhead Projector	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	Sound System	"	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. ALAT KOMUNIKASI														
31.	Telepon	Buah	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	Intercome	"	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	Radiomedik	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C. ALAT-ALAT BENGKEL														
34.	Mesin Ketam	Buah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	Mesin gerinda	"	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. ALAT TRANSPORTASI														
36.	Kendaraan roda empat	Buah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	Kendaraan roda dua	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	Kendaraan Ambulance	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1 Bh. Tambahan Baru.

Lampiran II.2
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	LAIN - LAIN													
2.	Generator (Gen-Set)	Bush	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Incenterator	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Strika Listrik manusia	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Almari Buku	"	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Almari Obat-Obatan	"	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Almari Instrumen	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Meja Kecil	"	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Meja Besar	"	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Meja Panjang	"	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Meja Rapat	"	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Meja Gips	"	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Meja Ketik	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Dingklik Bunder Puter	"	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Meja Physiotherapi	"	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Meja Latihan Phisiotherapi	"	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Kursi Tamu	Stel	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Kursi Putar	Bush	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Kursi Lipat Cromic	"	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Bek Tempat Surat	"	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Tangga Almari	"	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Dingklik Bunder	"	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Pile Sepeda	"	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

DISPERPUSTAKAAN

Lampiran 11.2
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
61.	Sketsel	Bush	13	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62.	Papan Data/ Papan Pengintum	"	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63.	Kereta "akan"	"	2	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64.	Tip Deck	"	2	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65.	Salon	"	4	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66.	Mic	"	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67.	Mesin Cuci	"	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68.	Timbangan Watangan	"	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69.	Pompa Air Dragon	"	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70.	Regum Jajar	"	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71.	Penduk Sepatu	"	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72.	Klabut No. 32 s/d 42	Set	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73.	Boor	Bush	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74.	Mesin Gerinda	"	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75.	Filling Cabinet	"	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76.	Kompor Elpiji	"	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77.	Cash Box	"	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78.	Timbangan Badan	"	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79.	AC. Unit	"	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
80.	Tabung Oxygen	"	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81.	Tabung Gas Elpiji	"	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82.	Gamelan	Set	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83.	Kolintang	Set	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1 Da. Tambahan Baru

APBD I

APBD II

APBD III

APBD IV

ERALATAN NON MEDIS

Lampiran II.2
(lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
94.	Kereta Penderita/Siklon	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
95.	Meja Latihan Physiotherapy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
96.	Trap Latihan Phisiotherapy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
97.	Bal Phisiotherapi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
98.	Mesin Penghisap Debu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
99.	Paper News Rima's Choice	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
100.	Paper News VCBPZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
101.	Paper News Dharma Wanita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
102.	Ricor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
103.	Kotak Tempat Peros	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
104.	Meja uk. 120 x 80 cm Tinggi 75 cm	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
105.	Ayam Belicker + Serangga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
106.	Cameras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
107.	Remontong Rumput	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
108.	Kotak Tempat Kunci	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
109.	Amplifier	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
110.	Mesin Pompa Air Otomatis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
111.	Mesin Jahit Sepatu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
112.	Rak Buku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
113.	Almari Rak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

DISPERPUSTAKA

DANA PENGEMBANGAN/PENGADAAN :

Lampiran III

No.	SUMBER DANA	JUMLAH BIAYA	PROSENTASE BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	INPRES	-	-	
2.	PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT	Rp. 114.500.000,00		1. OPRS Rp.80.750.000,00 SEBO Rp.33.750.000,00
3.	BPDPK (PHB)			
4.	APBD I	Rp. 256.500.000,00		
5.	APBD II	-	-	
6.	T M	-	-	2. MURNI Rp.105.000.000,00 PEMB. Rp.151.500.000,00
J U M L A H		Rp.371.000.000,00		

DANA PENGEMBANGAN/PENGADAAN :

Lampiran III

No.	SUMBER DANA	JUMLAH BIAYA	PROSENTASE BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	INPRES	-	-	
2.	PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT	Rp. 114.500.000,00		1. OPRS Rp.80.750.000,00 SEBO Rp.33.750.000,00
3.	BPDPK (PHB)			
4.	APBD I	Rp. 256.500.000,00	-	
5.	APBD II	-	-	
6.	T M	-	-	2. MURNI Rp.105.000.000,00 PEMB. Rp.151.500.000,00
J U M L A H		Rp.371.000.000,00		

PERINCIAN KETENAGAAN

Lampiran IV. 1
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	i. Penjenang kesehatan F	3	1	-	-	4	-	4	-
	j. Penjaga orang sakit (pesabtu perawatan)	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Paramedis Non Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Guru perawat	-	-	-	-	1	-	1	-
	b. Sma/sMAK	1	-	-	-	1	-	1	-
	c. Asisten Apoteker	1	-	-	-	1	-	1	-
	d. Pisio Therapeutik	-	-	-	-	1	-	1	-
	e. Gizi (SPAG)	1	-	-	-	-	-	-	-
	f. Juru Penjenang Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-
	g.								
	h.								
9.	Non Kedua	-	-	-	-	1	-	1	-
	a. Teknis	2	-	-	-	13	-	13	-
	b. Administrasi	7	6	-	-	-	-	-	-
	c. Juru rawat	-	-	-	-	1	-	1	-
	d. Sopir	1	-	-	-	1	-	5	-
	e. Cuci	1	-	-	-	1	-	8	-
	f. Kebon	1	1	-	-	1	7	6	-
	g. Dapur	1	2	-	-	3	3	-	-
JUMLAH		39	9	-	-	48	12	60	

DISPERPUSTAKA

No.	JENIS TENAGA	JUMLAH YG ADA PADA 1 APRIL 1995	JUMLAH YG DIBUTUHKAN SESUAI MINIMAL SK 262	TAMBAHAN YANG DI-TERIMA	M U T A S I			PERMINTAAN TAMBAHAN	KETERANGAN		
					KELUAR		PENSIUN				
					S	D					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Medis										
	a. Bedah / Orthopedi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Part Timer
	b. Dokter Umum										
	c. Dokter Umum terlatih	3	-	-	-	-	-	-	-	1	
	d. Dokter Spesialis paru										
	e. Dokter Spesialis kusta										
2.	Paramedis Perawatan										
	a. Perawat	13	20	-	-	5	-	-	-	15	
	b. P K C	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	c. P. e. Paramedik Perawatan	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
	d. P K B	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	e.										
	f.										
3.	Paramedis Non Perawatan										
	a. Ahli Gizi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Anesthesi	-	1	-	-	-	-	-	-	1	
	d. Fisio Therapi	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
	e. Perawat O.K										
	f. SWAK	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	G. SMF	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	h. SPPH	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	i. SPAG	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	j. APRO	1	-	1	-	-	-	-	-	1	
	k. AAM	1	-	-	-	-	-	-	-	-	

DISPERPUSTAKA

KEBUTUHAN TENAGA

Lampiran IV.2
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4.	Non Medis										
	a. Teknis	3	2	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Administrasi	13	-	-	-	-	-	-	-	-	
	c. Juru Rawat	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	d. Sopir										
	e. Cuci										
	f. Kebun										
	g. Dapur	7	-	-	-	-	-	-	-	-	
	h. Keamanan/Saker	6	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	60	24	-	5	-	-	-	-	22	

No.	MATA ANGGARAN	SUBSIDI PUSAT	SUBSIDI DATI I	SUBSIDI DATI II	PENERIMAAN DARI PELAYANAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
I.	Retribusi	-	-	-	-	-
1.						
2.						
3.						
	JUMLAH	-	-	-	-	-
II.	Belanja Pegawai					
1.	252 - 1001	74.767.900,-	-	-	-	74.767.900,00
2.	252 - 1002	9.647.400,-	-	-	-	9.647.400,00
3.	252 - 1003	-	12.006.240,00	-	-	12.006.240,00
4.	252 - 1004	-	1.192.800,00	-	-	1.192.800,00
5.	252 - 1005	-	-	-	-	-
6.						
7.						
	JUMLAH	84.415.300,00	13.199.040,00	-	-	97.614.340,00

PENERIMAAN KEUANGAN

Lampiran V.2
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7
III.	Belanja Barang	-	110.975.535,00	-	-	110.975.535,00
1.	252 - 1011	-	7.050.000,00	-	-	7.050.000,00
2.	252 - 1012	-	7.500.000,00	-	-	7.500.000,00
3.	252 - 1013	-	-	-	-	-
4.	252 - 1014	-	-	-	-	-
5.	252 - 1015	-	3.944.000,00	-	-	3.944.000,00
6.	252 - 1016	-	5.520.825,00	-	-	5.520.825,00
7.	252 - 1017	-	-	-	-	-
8.	252 - 1018	-	-	-	-	-
9.	252 - 1019	-	-	-	-	-
10.	252 - 1020	-	500.710,00	-	-	500.710,00
11.	252 - 1021	-	3.000.000,00	-	-	3.000.000,00
12.	252 - 1022	-	100.000,00	-	-	100.000,00
13.	252 - 024	-	67.000.000,00	-	-	67.000.000,00
14.	252 - 025	-	2.360.000,00	0	-	2.360.000,00
15.	252 - 026	-	14.000.000,00	-	-	14.000.000,00
	Jumlah		110.975.535,00	-	-	110.975.535,00
IV.	Belanja Pemeliharaan	-	7.349.000,00	-	-	7.349.000,00
1.	252 - 1051	-	1.856.000,00	-	-	1.856.000,00
2.	252 - 1052	-	-	-	-	-
3.	252 - 1053	-	3.733.000,00	-	-	3.733.000,00
4.	252 - 1054	-	400.000,00	-	-	400.000,00
5.	252 - 1055	-	500.000,00	-	-	500.000,00

REKAPITULASI PENERIMAAN KEUANGAN

25

Lampiran V.2
(Lanjutan)

NO.	MATA ANGGARAN	SUBSIDI PUSAT	SUBSIDI DATI I	SUBSIDI DATI II	PENERIMAAN DARI PELAYANAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
I.	Retribusi	-	-	-	-	-
II.	Belanja Pegawai	84.415.300,00	13.109.040,00	-	-	97.614.340,00
III.	Belanja Barang	-	110.975.535,00	-	-	110.975.535,00
IV.	Belanja Pemeliharaan	-	7.349.000,00	-	-	7.349.000,00
V.	Belanja Perjalanan	-	3.100.000,00	-	-	3.100.000,00
VI.	Lain - lain	-	4.086.000,00	-	-	4.086.000,00
JUMLAH		84.415.300,00	138.709.575,00	-	-	223.124.875,00

DISPERPUSTAKATIM

PENGELUARAN KEUANGAN

No.	MATA ANGGARAN	URAIAN	BESARNYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Belanja Pegawai		197.581.120,00	
1.	252 - 1001	Gaji dan tunjangan lainnya	74.767.900,00	Subsidi dari Pusat
2.	252 - 1002	Tunjangan beras	9.647.400,00	"
3.	252 - 1003	Honorarium dan Vakasi	11.976.320,00	APBD. Tk. I
4.	252 - 1004	Uang Lembur	1.189.500,00	APBD. Tk. I
5.	252 - 1005	-	-	
6.				
7.				
		JUMLAH :	97.581.120,00	
II.	Belanja Barang			
1.	252 - 1011	Ongkos Kantor	7.050.000,00	APBD. Tk. I
2.	252 - 1012	Pembelian Inventaris Kantor	7.498.000,00	APBD. Tk. I
3.	252 - 1013	-	-	
4.	252 - 1014	-	-	
5.	252 - 1015	Biaya Hansip	3.944.000,00	APBD. TK. I
6.	252 - 1016	Biaya Pakaian Dinas	5.520.825,00	APBD. Tk. I
7.	252 - 1017	-	-	
8.	252 - 1018	-	-	
9.	252 - 1019	-	-	
10.	252 - 1020	Pembel. Perleng. dapur R.S.	500.700,00	APBD. Tk. I
11.	252 - 1021	Pembelian Obat-obatan	3.000.000,00	APBD. Tk. I
12.	252 - 1022	Pembel. bahan Lab./Kimia	100.000,00	APBD. Tk. I

PENGELUARAN KEUANGAN

Lampiran V.3
(Lanjutan)

1	2	3	4	5
13.	252 - 1024	Pembelian bahan makan RS.	66.998.613,00	APBD. Tk. I
14.	252 - 1025	Pembelian bahan bakar Kep. Dapur RS.	2.359.850,00	APBD. Tk.I
15.	252 - 1026	Biaya langganan listrik dll.	12.955.401,00	APBD. Tk.I
		JUMLAH :	109.927.389,00	
III.	Belanja Pemeliharaan		7.346.150,00	
1.	252 - 1051	Biaya pemel. gedung kantor	1.856.000,00	APBD. Tk. I
2.	252 - 1052	-	-	
3.	252 - 1053	Biaya Pemel. kendaraan	3.733.750,00	APBD. Tk.I
4.	252 - 1054	Biaya Pemel. Invent. Kantor	400.000,00	APBD. Tk. I
5.	252 - 1055	Pemel. Diesel,traktor dll.	499.400,00	APBD. Tk.I
6.	252 - 1056	-	-	
7.	252 - 1057	Pemel. Perleng. Rumah Sakit	100.000,00	APBD. Tk. I
8.	252 - 1058	Pemel. pakaian pasien,dokter dan paramedis	760.000,00	APBD. Tk. I
9.				
		Jumlah :	7.346.150,00	
IV.	Biaya Perjalanan			
1.	252 - 1071	Biaya Perjalanan Dinas	3.100.000,00	APBD. Tk. I
2.	252 - 1072	-	-	
3.				
4.				
5.				
		Jumlah :	3.100.000,00	

PENGELUARAN KEUANGAN

Lampiran V.3
(Lanjutan)

28

1	2	3	4	5
V.	Lain - lain		4.084.050,00	
1.	252 - 1081		-	
2.	252 - 1082	Biaya penguburan pasien tak nam pu	100.000,00	APED. Tk.I
3.	252 - 1083		-	
4.	252 - 1088		-	
5.			-	
6.	252 - 1084	Biaya Operasional	2.734.050,00	APED Tk.I
7.	252 - 1090	Kesejahteraan Pegawai	1.250.000,00	APED. Tk.I
8.				
		Jumlah :	4.084.050,00	

REKAPITULASI PENGELUARAN KEUANGAN

Lampiran V.3
(Lanjutan)

No.	MATA ANGGARAN	URATAN	BESARNYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
I.	Belanja Pegawai		97.581.120,00	
II.	Belanja Barang		109.927.389,00	
III.	Belanja Pemeliharaan		7.346.150,00	
IV.	Belanja Perjalanan		3.100.000,00	
V.	Lain - lain		4.084.050,00	
Jumlah :			222.038.709,00	

DELAPAN KOMPONEN BIAYA OPERASIONAL RS. KUSTA KEDIRI

KOMPONEN	PASAL	URAIAN	JUMLAH DAN SUMBER DANA				ANGGARAN PUSAT	JUMLAH
			UMNG MUKA CABANG	S B B O	APBD TK. I			
Gaji Pegawai/Upah Pegawai	2.5.11.	Gaji dan Tunjangan Lainnya	-	-	-	74.767.900,-	74.767.900,-	
	1001	Tunjangan Peras	-	-	-	9.647.400,-	9.647.400,-	
	1003	Honorarium dan Vakasi	-	-	12.006.240,-	-	12.006.240,-	
	1004	Uang lembur	-	-	1.192.800,-	-	1.192.800,-	
	1071	Biaya Perjalanan Dinas	-	-	3.100.000,-	-	3.100.000,-	
	1084	Biaya Operasional	-	-	2.736.000,-	-	2.736.000,-	
	1090	Kesejahteraan Pegawai	-	-	1.250.000,-	-	1.250.000,-	
Obat-Obatan dan Laboratorium	1021	Pembelian Obat-2 an	-	-	3.000.000,-	-	3.000.000,-	
	1022	Pembel.bahan Laborat./Kimia	-	-	100.000,-	-	100.000,-	
Bahan makan/Lauk pauk pasien	1024	Pembelian bahan makan pasien	-	31.500.000,-	35.500.000,-	-	67.000.000,-	
Bahan Kain dan Ongkos Jadi	1015	Biaya Hansip	-	-	3.944.000,-	-	3.944.000,-	
Jahit	1016	Biaya Pakaian Dinas	-	-	5.561.250,-	-	5.561.250,-	
	1058	Pemel.pakaian pasien,dokter dan paramedis	-	-	760.000,-	-	760.000,-	
Jasa langganan listrik, Telepon,air dan TV.	1026	Biaya langganan listrik,telepon, air dan TV.	-	-	14.000.000,-	-	14.000.000,-	
Bahan bakar untuk daur ulang,kamar bedah dll.	1025	Pembelian bahan bakar	-	1.200.000,-	1.160.000,-	-	2.360.000,-	
	1053	Pemeliharaan Kendaraan	-	-	3.733.000,-	-	3.733.000,-	
	1055	Pomel.Diesel,traktor,boart dll.	-	-	500.000,-	-	500.000,-	
	1082	Penguburah pasien tak mampu	-	-	100.000,-	-	100.000,-	
PEMBL.Gedung peralatan medis dan Nonmedis	1051	Pemeliharaan gedung kantor	-	-	1.856.000,-	-	1.856.000,-	
Alat tulis Kantor	1011	Ongkos Kantor	-	1.050.000,-	6.000.000,-	-	7.050.000,-	
	1012	Pembelian Inventaris Kantor	-	-	7.500.000,-	-	7.500.000,-	
	1020	Pembelian perlengkapan dapur RS	-	-	500.710,-	-	500.710,-	
	1054	Pemeliharaan Inventaris Kantor	-	-	400.000,-	-	400.000,-	
	1057	Pemeliharaan perlengkapan RS.	-	-	100.000,-	-	100.000,-	
		JUMLAH	-	33.750.000,-	105.000.000,-	84.415.300,-	223.165.300,-	

PENERIMAAN CLAIM KOLEKTIF

Lampiran : V.4

30

No.	BAND ASURANSI/ YAYASAN/ PENGELOLA DANA	J U M L A H				KETERANGAN
		YANG DIAJUKAN	BESARNYA (Rp)	TERSELESAIKAN	BESARNYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	PHB KAB DATI II					
2.					
3.					
JUMLAH		-	-	-	-	

a. Jumlah Surat : - yang masuk = 418
- yang keluar = 1068

b. Permintaan Visum et Repertum :

- Jumlah permintaan = -
- Jumlah pengeluaran = -

Prosedur penyelesaian :

c. Surat Keterangan Kesehatan :

- Sekolah
- Keluar negeri
- Pengangkatan Pegawai
- Generasi Chek UP : - Umum
- Pegawai Negeri

=
= 1
= 1
= 1
= 48

Jumlah = 48

d. Surat Keterangan Kematian = 4
e. Pengisian Formulir K.1 Jasa Raharja = -
f. Jumlah Klaim PHB yang dikerjakan = -

TH. ANGGARAN	P. AWAL	P. MASUK	P. KELUAR	P. MATI	L. DIRAWAT	A.	TH.	J.H.R	MAX
1991/1992	74	204	231	61	31537	46	32952	90	
1992/1993	46	184	176	01	19728	53	22834	81	
1993/1994	53	169	178	01	25385	43	25385	77	
1994/1995	43	166	158	08	16493	44	21000	71	
1995/1996	44	145	129	04	18464	56	17761	57	

KEGIATAN INSTERVENSI BEDAH MENURUT GOLONGAN/TEMPAT OPERASI :

TH. ANGGARAN	SPESIALISASI	GOLONGAN OPERASI KHUSUS		J U M L A H
		K. BEDAH	UNIT DARURAT	
1991/1992	REHAB MEDIK KUSTA	157	-	157
1992/1993	- "	91	-	91
1993/1994	- "	119	-	119
1994/1995	- "	235	-	235
1995/1996	- "	87	-	87

EFFICIENSI RUMAH SAKIT KHUSUS KUSTA KEDIRI

TH. ANGGARAN	BOR	ALOS	TOI	BTO	CDR	J.H RAWAT	H. BUKA
1991/1992	90 %	135	58.21	2.32	0.01	32952	365
1992/1993	63 %	129	41.23	1.77	0.00	22834	365
1993/1994	63 %	127	27.13	1.79	0.00	22863	325
1994/1995	69 %	126	32.60	1.66	0.05	21000	305
1995/1996	49 %	133	25.88	1.33	0.03	17761	365

MORBIDITAS :

TH. ANGGARAN	JENIS PERAWATAN	JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS	PROSENTASE
1993/1994	HEROBAT JALAN	MH. TYPE, L 030.0 L MH. TYPE, T 030.1	1.486 890	100 % 100 %
	RAWAT NGINAP	MH. TYPE, L 030.0 MH. TYPE, T 030.1 L	401 359	100 % 100 %
1994/1995	RAWAT NGINAP	MH. TYPE L 030.0 MH. TYPE T 030.1	477 213	100 % 100 %
	RAWAT JALAN	MH. TYPE L 030.0 MH. TYPE T 030.1	1648 750	100 % 100 %
1995/1996	RAWAT NGINAP	MH. TYPE L 030.0 MH. TYPE T 030.1	417 170	100 % 100 %
	RAWAT JALAN	MH. TYPE L 030.0 L MH. TYPE T 030.1	1742 743	100 % 100 %

No.	JENIS PELAYANAN RAWAT NGINAP (KASUS)	RUANGAN TEMPAT PERAWATAN PENDERITA						JUMLAH
		DEWASA UMUM LAKI-LAKI	DEWASA UMUM PEREMPUAN	B E D A H	PARU-PARU	K U S T A	PAVILYUN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Bedah	-	-	-	-	-	-	-
2.	Paru - paru	-	-	-	-	-	-	-
3.	K u s t a Bedah	-	-	87	-	87	-	189
		-	-	87	-	87	-	189

KEGIATAN UNIT GAWAT DARURAT

Lampiran VII.4

KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH

Lampiran VII.5

JENIS KASUS	BERATNYA KASUS				JUMLAH
	BOLEH PULANG RAWAT JALAN	RAWAT TINGGAL	DIRUJUK	MENINGGAL	
-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

No.	JENIS PELAYANAN	ORANG
1	2	3
1.	Pasien Paru - paru	-
2.	Pasien Kusta	-
3.	Pasien Rehabilitasi Medis	-
4.	Lain - lain	-

KEGIATAN INTERVENSI BEDAH MENURUT GOLONGAN DAN TEMPAT OPERASI

Laspiran : VII.6

36

Keterangan : - Kode Penyakit : - Untuk rawat jalan berdasarkan DTD
- Untuk rawat inap berdasarkan I C D Revisi ke IX.

KEGIATAN LABORATORIUM.

Lampiran VII. 8

No.	JENIS PEMERIKSAAN	KEMAMPUAN LABORAT		JUMLAH PEMERIKSAAN SETAHUN	RUJUKAN KE	KETERANGAN
		PETUGAS	PERALATAN			
1	2	3	4	5	6	7
I. HEMATOLOGI						
1.	Hitung Eritrosit	ADA	ADA	-	-	
2.	Hitung Leukosit	ADA	ADA	-	-	
3.	Hitung Trombosit	ADA	ADA	-	-	
4.	Hitung Jenis Leukosit	ADA	TIDAK ADA	-	-	
5.	Nilai Hematokrit	ADA	"	-	-	
6.	Nilai Erirosit rata-rata (MCV,MCH,MCHC)	ADA	"	-	-	
7.	Hitung Retikulosit	ADA	TIDAK ADA	-	-	
8.	Hitung Sel Eosinofil	ADA	"	-	-	
9.	Laju Endap Darah	ADA	ADA	-	-	
10.	Osmotic Fragility Tes dari Eritrosit	ADA	TIDAK ADA	-	-	
11.	Penetapan Kadar HP Total	ADA	ADA	1002	-	
II. RUTIN URINE						
1.	Volume urine, warna urine dan kejernihan	ADA	ADA	-	-	
2.	Berat Jenis	ADA	TIDAK ADA	-	-	
3.	pH	ADA	ADA	1	-	
4.	Sedimen	ADA	ADA	1	-	
5.	Darah dalam Urine	ADA	ADA	-	-	
6.	Tes Kehamilan	ADA	TIDAK ADA	-	-	
7.	Jumlah Protein	ADA	"	8	-	
8.	Protein	ADA	"	-	-	

KEGIATAN LABORATORIUM.

Lampiran VII. 8
(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7
9.	Bilirubin					
10.	Urobilinogen	ADA	ADA	1	-	-
11.	Glukosa	ADA	ADA	1	-	-
12.	Protein Benec Jones	ADA	ADA	1	-	-
13.	Ketem	ADA	TIDAK ADA	-	-	-
			"	-	-	-
III.	KIMIA KLINIK					
1.	Protein total	ADA	ADA	-	-	-
2.	Albumin	ADA	ADA	-	-	-
IV.	MIKROBIOLOGI					
1.	Sediaan langsung natif	ADA	ADA	-	-	-
	a. Telur cacing (termasuk Kato)	ADA	ADA	-	-	-
	b.					
2.	Sediaan langsung pewarnaan :	ADA	ADA	-	-	-
	a. Gram	ADA	ADA	-	-	-
	b. Nixyoun - Gabbett/Ziel Nelson	ADA	ADA	1009	-	-
	c. Giesa	ADA	ADA	-	-	-
	d. HeMatoksilin	ADA	ADA	-	-	-
	e. Xesin	ADA	ADA	-	-	-
	f. Niesser / Albert	ADA	TIDAK ADA	-	-	-
	g. Mikroskopi	ADA	TIDAK ADA	-	-	-
3.	FAECES :	ADA	TIDAK ADA	-	-	-
	a. Mikroskopi	ADA	TIDAK ADA	-	-	-

.LH8

LATIHAN/KURSUS/PENATARAN YANG BERAKHIR DALAM TAHUN INI

Lampiran : VII.9

No.	KATEGORI LATIHAN	PESERTA DARI RUMAH SAKIT SENDIRI				PESERTA DARI RUMAH SAKIT/INSTALASI LAIN				JUMLAH PESERTA
		MEDIS	PARAMEDIS	NON MEDIS	SUB TOTAL	MEDIS	PARAMEDIS	NON MEDIS	SUB TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Prevention and Management of Disabilities.	-	1	-	1	-	-	-	-	1
2	Sanitasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3	Standar Asuhan RS.	-	1	-	1	-	-	-	-	1
4	Bedah plastik	1	-	-	1	-	-	-	-	1
5	Instrument	-	1	-	1	-	-	-	-	1
6	Anesthesia	-	1	-	1	-	-	-	-	1
7	Tetri :	-	4	-	4	-	-	-	-	4
	a. Reaksi									
	b. Fisioterapi									
	c. Prothese									
	d. Laboratorium									
TOTAL		1	8	1	10	-	-	-	-	10

DATA PEGAWAI RUMAH SAKIT YANG TELAH MENGIKUTI PENATARAN

Lampiran : VII.10

No.	KATEGORI LATIHAN	JENIS PEGAWAI			JAWABAN	KEPANG	BIDANG	KATAN	PENATARAN	TEMPAT	WAKTU	B I A Y A
		MEDIS	PARAMEDIS	NON MEDIS								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		

N I H I L

RANFUSI DARAH

Lampiran VII.11

1.	Total recipient	
2.	Total darah yang terkumpul	
2.1.	D a r a h	-
2.2.	Packed cell	
2.3.	P l a s m a	
2.4.	Komponen darah lain	
3.	Total darah yang dipakai	-

KEGIATAN FARMASI RUMAH SAKIT

Lampiran VII.12

No.	ASAL RESEP	TOTAL KERTAS RESEP	TOTAL RESEP
1.	Pasien berobat jalan	1332	4845
2.	Pasien rawatan	1338	4814
3.	RS. lain / dokter lain		
TOTAL		2670	9659

PENGUJIAN KESEHATAN

Lampiran VII.13

1.	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai Negeri	orang
2.	Mendapat Bea Siswa	orang
3.	Pengagasan di luar negeri	orang
4.	Penugasan kembali setelah cuti panjang	- orang
5.	Dianggap oleh pejabat, kesehatannya terganggu.	orang
6.	Berobat ke luar negeri	orang
7.	S I M	orang
8.	Perkawinan	- orang
9.	Lain-lain	orang
	Total	orang

KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN

Lampiran VII.14

No.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH KALI	
		KELUARGA	KELOMPOK
1.	Kesehatan umum Kusta	-	21 X
2.	Keluarga Berencana	-	-
3.	Kesehatan Ibu dan Anak	-	-
4.	G i z i		
5.	Kesehatan Jiwa		
6.	Lain - lain		

HASIL PENGUJIAN KESEHATAN (sesuai Permenkes 143)

1.	Baik untuk semua jenis pekerjaan	orang
2.	Baik untuk jenis pekerjaan tertentu	orang
3.	Diterima dengan bersyarat	- orang
4.	Sementara tidak baik, perlu berobat	orang
5.	Tidak baik	orang

KEGIATAN REHABILITASI MEDIK

Lampiran VII.15 KEGIATAN LATIHAN KERJA

Lampiran I VII.16

1. FISIOTERAPI		JUMLAH KEGIATAN
1.1.	Aktinoterapy Therapi Elektro	138
1.2.	Terapi latihan gerak	3817
1.3.	Terapi-latihan-gerak Aktinotherapi	1
2.	"Speech-Therapy" Rendam Tangan/Kaki	9138
3.	Okupasi terapi	-
4.	Bimbingan Sosial Medik	-
5.	Bimbingan Psikologi	-
6.	Pembuatan alat bantu	- buah
6.1.	Brace Sandal Kanan/Kiri	12/11
6.2.	Kursi roda Sepatu Khusus	4/2
6.3.	Tongkat Kursi Roda	3/-
6.4.	Splint Perbaikan Protese Kaki	2/-
6.5.	Korset	
7.	Pembuatan alat ganti tubuh	- buah
7.1.	Protese tungkai atas Tongkat	-/22
7.2.	Protese tungkai bawah Pilon Lek	3/2

1.	SELEKSI PASIEN	ORANG	
		LAMA	BARU
2.	JENIS LATIHAN KERJA	JUMLAH ORANG	
		LAMA	BARU
	2.1. Kerajinan tangan		
	2.2. Pertukangan kayu		
	2.3. Montir	-	-
	2.4. Pekerjaan seni		
	2.5. Penjahitan		
	2.6. Percetakan dan Penjilidan		
	2.7. Pertanian/Pertamanan/ Peternakan/Perikanan		
	2.8. Ketrampilan Khusus		
3.	Terapi rekreasi	-	-

S A D I O L O G I G I

Sektionen Radiodiagnostik

Lampiran VII.i

KEGIATAN KELUARGA BERENCANA

Lampiran : VII.18

No.	METODE	PESERTA KELUARGA BERENCANA BARU			KUNJUNGAN ULANG	KELUHAN/EFEK SAMPINGAN	DIRUJUK KE ATAS	KETERANGAN
		TOTAL PESERTA KB BARU	RUJUKAN RAWATAN	RUJUKAN BER-OBAT JALAN				
1.	I U D	-	-	-	-	-	-	-
2.	P I L	-	-	-	-	-	-	-
3.	KONDOM	-	-	-	-	-	-	-
4.	OBAT VAGINAL	-	-	-	-	-	-	-
5.	M O P	-	-	-	-	-	-	-
6.	M O W	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUNTIKAN	-	-	-	-	-	-	-
8.	LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-

PENGAYOMAN MEDIS EFEK SAMPING

No.	METODE	MACAM KASUS		TOTAL
		RINGAN	BERAT	
1.	I U D	-	-	-
2.	P I L	-	-	-
3.	M O P	-	-	-
4.	M O W	-	-	-
5.	SUNTIKAN	-	-	-
6.	LAIN -LAIN	-	-	-
TOTAL		-	-	-

ASAL EFEK SAMPING/KOMPLIKASI YANG DITANGANI

No.	ASAL EFEK SAMPING/KOMPLIKASI	TOTAL KASUS
1.	Datang sendiri	-
2.	Puskesmas/Klinik KB	-
3.	Rumah Sakit Lain	-
4.	Dokter/Bidan Praktek Swasta	-
5.	Internal Rumah Sakit	-
TOTAL (1 s/d 5)		-
6.	Dirujuk ke RS lebih tinggi	-

PELAYANAN KELUARGA BERENCANA RAWAT JALAN DAN RAWAT NGINAF

Lampiran : VII.19

KEGIATAN RUJUKAN TENAGA AHLI

47

Lampiran : VII.20

No.	BIDANG KEAHLIAN	PENGIRIMAN DOKTER AHLI				PENGIRIMAN ASISTEN AHLI SENIOR (ORANG)	KUNJUNGAN DOKTER AHLI YANG DITERIMA		TOTAL ASISTEN SENIOR YANG DITERIMA		
		RUMAH SAKIT		PUSKESMAS			TOTAK KALI	TOTAL PASIEN YG DILAYANI			
		TOTAL KALI	TOTAL PASIEN	TOTAL KALI	TOTAL PASIEN						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Sedah Orthopedi	-	-	-	-	-	26	14	25		
2.	Obgyn										
3.	Penyakit Spesialis										
	Paru - paru										
4.	Radiologi										
5.	Saraf (Neurologi)										
	T O T A L	-	-	-	-	-	26	14	25		

No.	BIDANG KEAHLIAN	RUJUKAN DARI BAWAH DI RUJUK KE ATAS							KETERANGAN
		DITERIMA DARI PUSKESMAS	DITERIMA DARI RUMAH SAKIT	DIKEMBALI- KAN KE PUSKESMAS	DIKEMBALIKAN KE RUMAH SAKIT	PASIEN RUJUKAN	PASIEN DATANG SENDIRI	DITERIMA KEMBALI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Bedah								
2.	Radiologi								
3.	Paru - paru								
4.	K u s t a	141	04	133	-	-	-	-	
5.	Kulit dan Kelamin								
6.	Saraf (Neurologi)								
TOTAL		141	04	133	-	-	-	-	

TINGKAT PEMANFAATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT.

49

Lampiran : VII.22

No.	JENIS PASIEN	PASIEN PERAWATAN	PASIEN BEROBAT	PELAYANAN LANGSUNG (BUKAN RAWAT JALAN, BUKAN RAWAT INAP)			TOTAL
				RADIOLOGI	LABORATORIUM	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Membayar : Askes						
2.	Non Askes						
3.	Pembebasan : Gratis	587	2485	-	-	-	
4.	Mendapat ke- ringanan						
5.	Tidak mampu: Gratis						
6.	Mendapat ke- ringanan						
	TOTAL	587	2485	-	-	-	



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH
TINGKAT I JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN DAERAH
JL. Jendral A. YANI N° 118 SURABAYA

PROYEK : PENGADAAN PEMBANGUNAN
SARANA FISIK DAN SARANA
PENUNJANG
DINAS KESEHATAN DAERAH
PROPINSI DATI I JATIM

PEKERJAAN : PEMBUATAN BLOK PLAN
RUMAH SAKIT KUSTA
KEDIRI

LOKASI : JL. VETERAN No. 48
KODYA KEDIRI

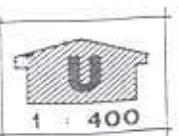
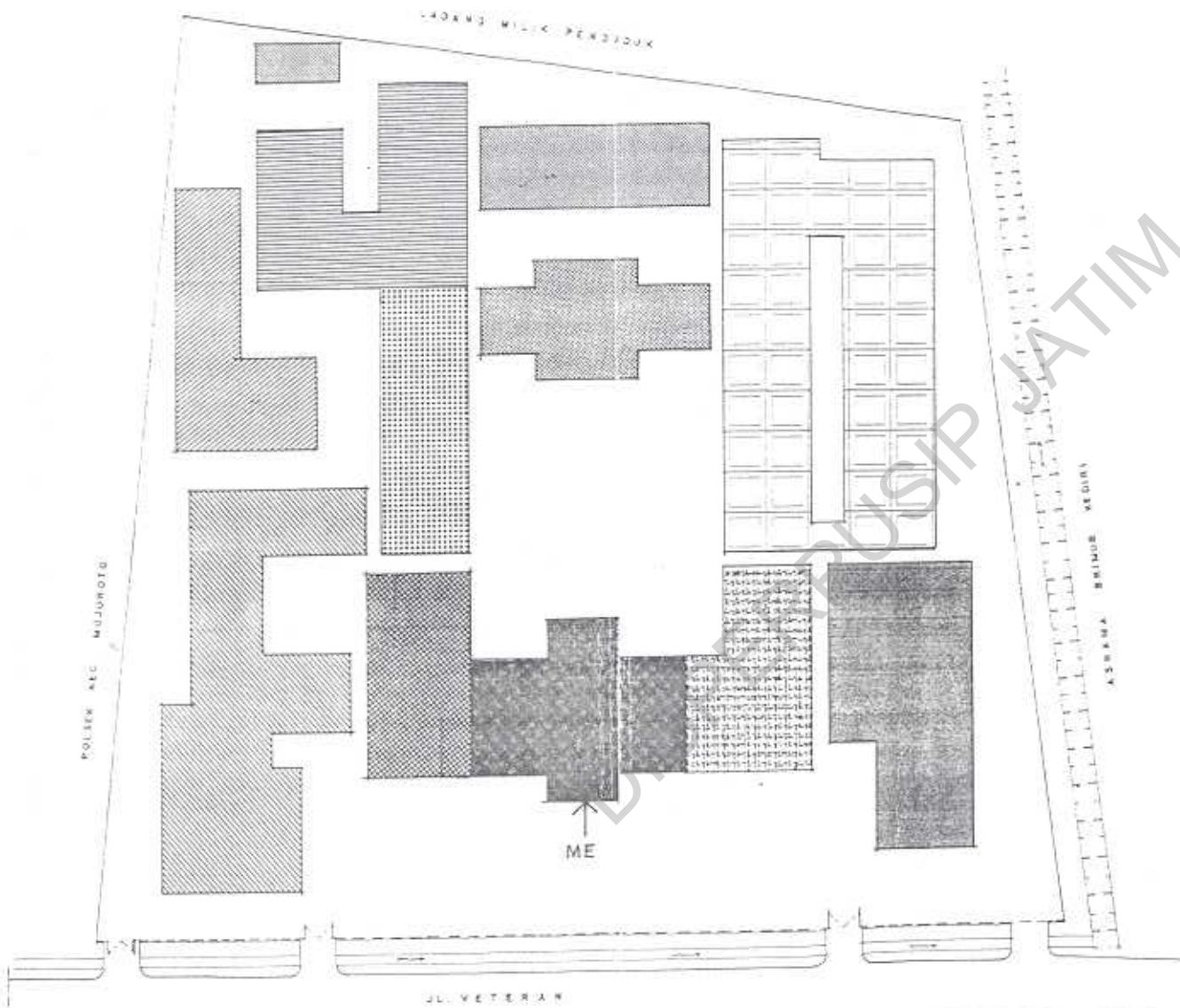
JUDUL GAMBAR	No.GMB
	GJ.8.5

ZONNING

KETERANGAN

- UNIT SERVICE, POWER HOUSE
- UNIT RAWAT JALAH & RAWAT LUKA, RADILOGI,
LAB, KLINIK, FARMASI.
- UNIT RAWAT TINGGI
- KELompOK RELAYAHAN PENGELOLAAN/ADMINISTRASI & HALL
- UNIT BEDAH REKONSTRUKSI
- UNIT PROTHETIC & ORTHOTIC
- UNIT FISIOTHERAPY
- UNIT OCCUPATIONAL THERAPY
- FASILITAS PERUMAHAN
- PENGOLAHAN LIMBAH
- PENUNJANG UMUM

SUMBER :



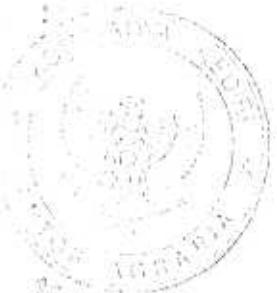
KONSULTAN TEKNIK PEMBANGUNAN

STD. I : JL. RAYA DHARMAHUSADA INDAH KM 8 SURABAYA 60288 TEL 031-5847428
STD. II : JL. MANYAR KERTAIDI KM 8 SURABAYA 60118 TEL 031-5845805

DEPARTEMEN DALAM NEGERI



S E R T I F I K A T
(TANDA BUKTI HAK)



BONG TANAH: DEGAH
HAK: PAKET No. 11
MELAKUKUR: NO. 1137 TAHUN 1933
KOTARADJA

5280333

XITOR AGRAHA
KABUPATEN KOTARADJA

DIRIT

DEPARTEMEN DALAM NEGERI



BUKU TANAH

PROVINSI
KABUPATEN/KOTAMADYA
KECAMATAN
DESA
NOMOR :
TARIF :
BAYA :
Rp. 5.000,-
DAFTAR PENGHARGAAN
No. 119



K.N.D.T.R.T.

Nomor buku : P. N.

5780333

Nomor : 2136. 110.

SURAT DIKUR

SK. MELANG TANAH TERLETAK DALAM

Propinsi Jawa = 7500 m²

Kabupaten/Borananya Kediri,

Kecamatan Mojoroto,

Desa Mojoroto,

Jalan 3. Jalan Veteran,

Pktg. Blok. Mojoroto. Sekti 1. S. Lebar x 20. Kotak 1. n.s.

Prtion 3

Lokasi tanah 3. Sebidang tanah perkebunan diatasnya berdiri beberapa rumah batu dengan perlengkapan.

Batas tanah 1. Terbatas oleh tanah tembusan dan berdiri batu-batu.

Tanda di bumi seputar p.t.k. no. 3, 1961 tidak ada di pasang di bumi tanah tempat tanah selain arah arahnya.

Luas tanah 1.500 m² atau setara ratus lima puluh meter persegi).

Pemakaian dan penetapan batas Batas tanah diri ditunjukkan oleh kepala desa Mojoroto, Pitoh. Sakit. Kuta. Kelod.

Pembuat 1. Dusun Sakit. Kuta. Kelod.

Desa. Mojoroto, Kec. Mojoroto,

1934. Setelah mendapat persetujuan dan dilengkapi dengan surat kuasa
seusai hak tanah raja Sambu dihukum No. 536-537/1934

tidak boleh di perpanjang. Lain-

Untuk Sertifikat

Urgent (6) 21 - 9 - 1982

Kepala Kantor Agraria
Kabupaten/Kotamadya Kediri

ub.
Kepada Seksi Bendaharan Tanah,

Kediri, Jel. 27 - B - 1982.

Kepala Kantor Anggaran
Kabupaten/Kotamadya Kediri

(b) Kepala Seksi Pendaftaran Tanah,

Penetrating
Penecostalism → Nomad Postcolonialism Nomadology

DEPARTEMEN DALAM NEGERI



S E R T I F I K A T
(TANDA BUKTI HAK)



DIBUAT PADA: DESA: ...
HAK: ... No. ...
SURAT DINI: NO. ... TAHUN ...
SURAT UKUR: ...

6451790

KANTOR AGRAHA
KECAMATAN/KOTAMADYA

R.D.C.R.T.

DEPARTEMEN DALAM NEGERI



BUKU TANAH

T P R O P I N S I
K A D U P A T E N / K O T A M A D Y A
K S C A M A T A N
D E S A
M O D O G O T O

S I A Y A
Rp. 5.000,-

D A F T A R P E N G H A G I L A N
N o . 1010 / 19 81

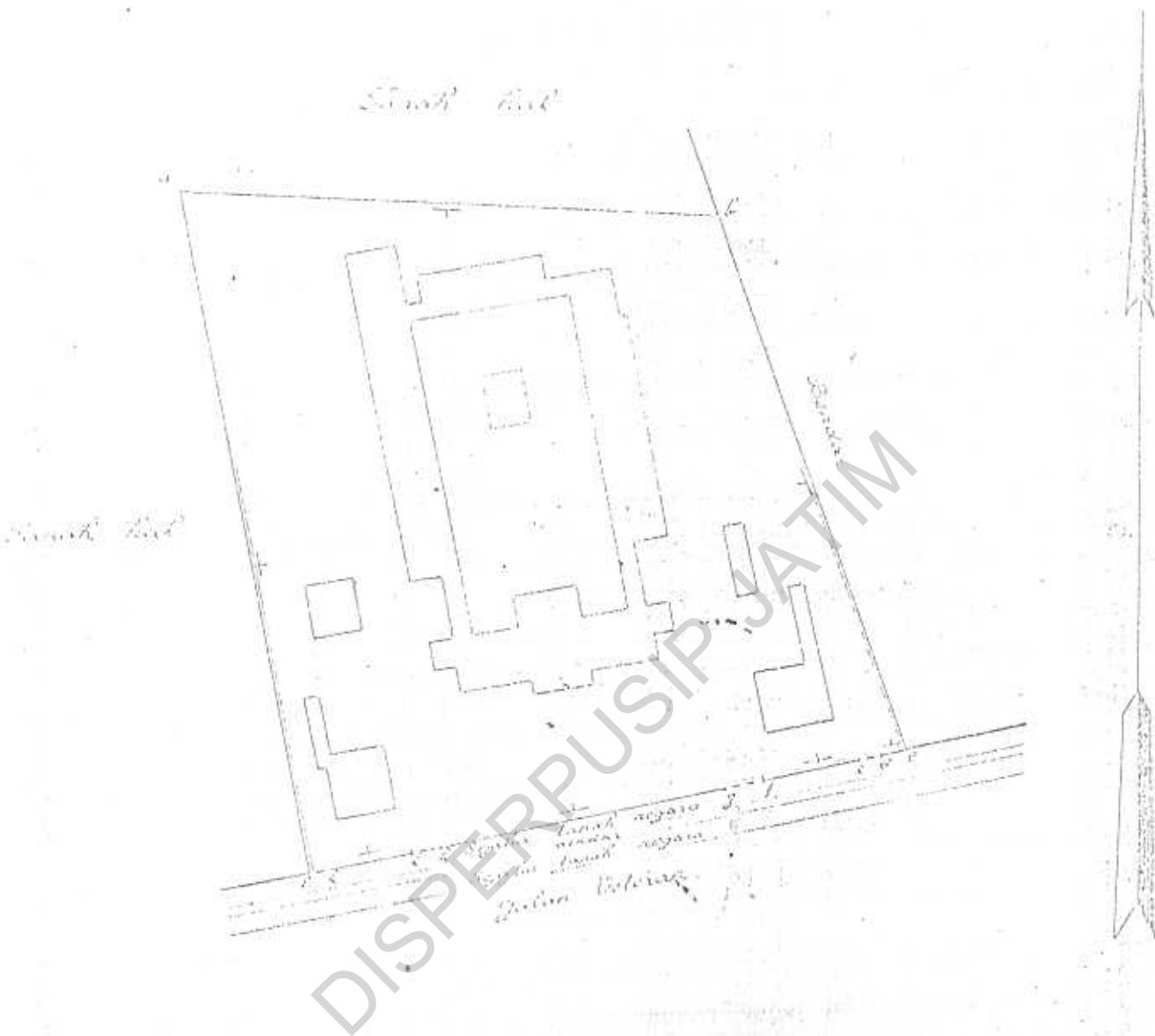
6451799

K A N T O R A G R A R I A
K A D U P A T E N / K O T A M A D Y A

R D I X H Z

PERBANDINGAN 1 : 1000

Sekeloa



PENJELASAN : ————— batas tanah ini

Surat ini adalah surat perintah diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotamadya Kediri nomor 195/1951 tertanggal 10 Mei 1951. Surat ini merupakan surat perintah diberikan oleh sanggara kepada sanggara yang tanda tangannya ditulai pada tanggal 11 Mei 1951. Nomor 195/1951

Surat Nomor 195/1951

Surat Keterangan

Pada hari ... 1951
Kepala Kantor Agraria
Kecamatan/Kotamadya Kediri
ab.

Ketua Seksi Pendataan Tanah,



Kediri 1951
Kepala Kantor Agraria
Kecamatan/Kotamadya Kediri
ab.

Kepala Seksi Pendataan Tanah,

Pihak yang bertemu Perangkat Nomor /19 Nomor hak :
Pengantin

DIKEBUKAAN SURAT UKUR	Tujuan	Nomor hak	Menulis
Penyalur	Penyalur		

Sesanya diuraikan dalam surat ukur Nomor /19 Nomor hak :

DEPARTEMEN DALAM NEGERI



SERTIFIKAT
(STANDA BUKTI HAKS)

HAK SERTIFIKAT

BURUANAH DESA: NGALIRTO
HAK: PAKAI No. 5.
JL. ALOKOH NO. 900. TAHUN 1986.

9067205

KANTOR ADRARS
KABUPATEN/KOTAMADYA

KEDIRI

DEPARTEMEN DALAM NEGERI



BUKU TANAH

DISPERPUSTAKAAN
PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN/KOTAMUDA
KECAMATAN
DESA

KOTA MEDAN

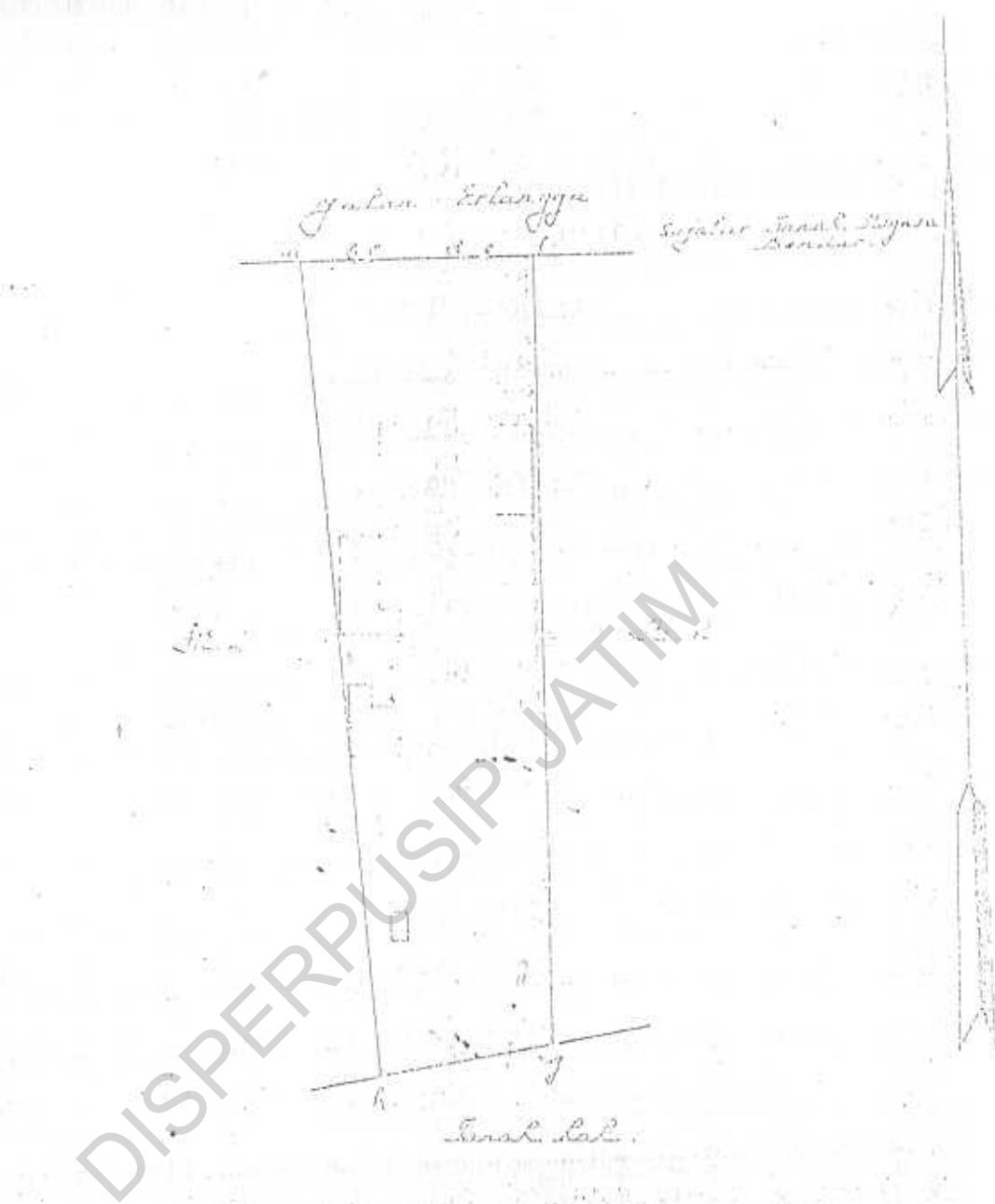
NGADIREJO

BIAYA
Rp. 5.000,-

DAFTAR PENGHASILAN
No. 142, /1984*



1981



PENULISAN: batas tanah ini

Surat ini merupakan Surat dari Balai Pertanahan Nasional
No. 53/41281, Sebelah Barat di tangani dan ditandatangani untuk
menyelesaikan permasalahan, Adres: Sambutan Tel: 13-5-1981 No. 534/
Tgl. 13-5-1981. Atas tanda tangan dan setempat.

Surat Sampai

Kediri, jd. 21 19 81
Kepala Kantor Agraria
Kabupaten/Kota/Kecamatan Pada
ad.
Kepala Seksi Penelitian Tanah

Mimin HUMIPO (tanda)
Mimin HUMIPO (tanda)

Kediri, jd. 6 19 81
Kepala Kantor Agraria
Kabupaten/Kota/Kecamatan Pada
ad.
Kepala Seksi Penelitian Tanah

Liat surat ukur Penggabung Nomor /19 Nomor hak :

DIKELUARKAN SURAT UKUR		Latas	Nomor hak	Nisai klas
Tanah	Nomor			

Banyak diberikan dalam surat ukur Nomor /19 Nomor hak

Surat Simpatik

Kediri, Jl. 21, No. 199
Kepala Kantor Agraria
Kabupaten/Kota/Kota
Kepala Dinas Pendaftaran Pajama

Surat simpatik
No. 199/1981

Kediri, Jl. 6, No. 199
Kepala Kantor Agraria
Kabupaten/Kota/Kota
Kepala Seksi Perdagangan Tanah

Surat simpatik
No. 199/1981

Surat simpatik Pengalaman Pengambilan Nomor /19 Nomor hak :

DILAKUKAN SURAT AKT	Laks	Nomor hak	Nomor laks
Tanggal Nomor			

Syaratnya dituliskan dalam surat simpatik Nomor /19 Nomor hak :